

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE STUDENT
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS
III MI NURUL ISLAM MIRIGAMBAR SUMBERGEMPOL
TULUNGAGUNG**

SKRIPSI



**Oleh
NUJUM ROBITOH
NIM. 3217113080**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) TULUNGAGUNG
2014/2015**

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE STUDENT
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS
III MI NURUL ISLAM MIRIGAMBAR SUMBERGEMPOL
TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung



Oleh:
NUJUM ROBITOH
NIM. 3217113080

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) TULUNGAGUNG
2014/2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung ” yang ditulis oleh Nujum Robitoh NIM 3217113080 ini telah diperiksa dan disetujui, serta layak untuk diujikan.

Tulungagung, Juli 2015
Pembimbing,

Moh. Arif, M.Pd.
NIP. 19810321 200912 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI

Muhamad Zaini, MA.
NIP. 19711228 199903 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR IPA SISWA KELAS III MI NURUL ISLAM MIRIGAMBAR
SUMBERGEMPOL TULUNGAGUNG**

SKRIPSI
Disusun oleh

NUJUM ROBITOH
NIM. 3217113080

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Hari Selasa tanggal 04 Agustus 2015,
dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan
Program Strata Satu dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dewan Penguji

Ketua/ Penguji :

Dr. Mohamad Jazeri, M. Pd

NIP. 19691204 200501 1 005

Penguji Utama :

Dr. H. Nurkholis, M. Pd

NIP. 19710316 199803 1 003

Sekretaris/ Penguji

Drs. H. Timbul, M. Pd.I

NIP. 19611010 199203 1 002

Tanda Tangan

.....

.....

.....

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Tulungagung**

**Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I
NIP. 19720601 200003 1 002**

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Dan tolong menolonglah kamu dalam hal kebaikan dan taqwa dan janganlah tolong menolong di dalam berbuat dosa dan pelanggaran.

(QS. Al-Maidah: 2)¹

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah Juz 1-30*, (Surabaya: CV Jaya Sakti. 1997) hal, 157

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat dan syukur kehadiran Ilahi Rabbi serta hormat dan kasih sayang kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Orang tuaku tercinta yaitu alm bapak dan Ibuku tersayang Siti Aminah yang tak pernah lelah mendoakan untuk kesuksesanku.
2. Untuk suamiku tercinta Muhammad Riza Pahlevi, yang senantiasa menjadi tempatku berkeluh kesah, yang selalu memotivasiku untuk terus semangat demi menyelesaikan skripsi.
3. Untuk putri kecilku Ramadhania Zahra Pahlevi, yang menjadi motivasi bunda untuk terus semangat.
4. Untuk keluarga besarku yang tak pernah letih memberikan dukungan untuk kesuksesanku.
5. Guru serta para dosen-dosenku yang membukakan jendela dunia dalam hidupku, sehingga aku dapat mewujudkan harapan dan anganku sebagai awal berpijak dalam mencapai cita-cita.
6. Teman-temanku PGMI-C'11, teman-teman PPL ku di MI Bendiljati Wetan, Sumbergempol Tulungagung, serta teman-teman KKN di Desa Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung, terima kasih banyak untuk semua persahabatan, cinta, kasih sayang yang kalian berikan selama ini, banyak kenangan yang terukir dalam hari-hari kita yang tak akan pernah terlupakan. Semoga persahabatan ini akan terus terjalin sampai kapanpun.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah atas segala karunianya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan umatnya.

Dengan terselesaikannya skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Maftukhin, M.Ag, selaku Rektor IAIN Tulungagung.
2. Bapak Dr.H.Abd.Aziz, M,Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Muhammad Zaini, MA, selaku Ketua Jurusan PGMI.
4. Bapak Muh. Arif, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan pada waktu yang telah direncanakan.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen IAIN Tulungagung yang telah membimbing dan memberikan wawasannya sehingga studi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Erawan Abdullah,S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan laporan penelitian ini.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka mereka diterima Allah dan tercatat sebagai ‘amal shalih.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca guna perbaikan kesempurnaan skripsi ini serta studi lebih lanjut.

Akhirnya, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Tulungagung, Juli 2015

Penulis,

NUJUM ROBITOH

NIM. 3217113080

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Abstrak.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9

F. Sistematika Penulisan	10
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori.....	12
A. Model Pembelajaran kooperatif.....	12
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams-Achievement Division (STAD)	17
C. Prestasi Belajar	22
D. Ilmu Pengetahuan Alam	29
E. Gerak Benda	30
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Hipotesis Tindakan	37
D. Kerangka Pemikiran	38
BAB III : METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Desain Penelitian	39
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	44
1. Lokasi Penelitian.....	44
2. Subjek Penelitian	45
C. Teknik pengumpulan Data	45
D. Teknik analisis Data	49
E. Indikator Keberhasilan	52
F. Tahap-Tahap Penelitian.....	53
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN	59
A. Deskripsi Hasil Penelitian	59

B. Paparan Data Pra Tindakan	59
1. Pelaksanaan Tindakan.....	62
2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	79
3. Temuan Penelitian	93
4. Pembahasan Hasil Penelitian	96
BAB V : PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	102
DAFTAR RUJUKAN.....	103

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penelitian	48
Tabel 4.1 Format Observasi Guru/Peneliti Siklus I	66
Tabel 4.2 Format Observasi Siswa Siklus I	69
Tabel 4.3 Skor Pre Test Siswa Siklus I	71
Tabel 4.4 Skor Post Test Siklus I	74
Tabel 4.5 Format Hasil Wawancara Siklus I	77
Tabel 4.6 Format Observasi Guru/Peneliti Siklus II	83
Tabel 4.7 Format Observasi Siswa Siklus II	86
Tabel 4.8 Skor Post Test Siswa Siklus II	90
Tabel 4.9 Temuan Dari Nilai Siswa	94
Tabel 4.10 Peningkatan Aktifitas Peneliti dan Siswa	98
Tabel 4.11 Peningkatan Prestasi Belajar Siswa	98
Tabel 4.12 Grafik Peningkatan Prestasi Siswa Pada Siklus I dan II	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	44
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Validasi Instrumen.....	106
Lampiran 2Jadwal Pertemuan	118
Lampiran 3 Nama Siswa Kelas III MI Nurul Islam Mirigambar	119
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	121
Lampiran 5 Skor Pre Test IPA Siswa Kelas III Siklus I	125
Lampiran 6 Skor Post Test IPA Siswa Kelas III Siklus I	126
Lampiran 7 Materi Siklus I	127
Lampiran 8 Soal Pre Test Siklus I	130
Lampiran 9 Kunci Jawaban Pre Test Siklus I	132
Lampiran 10 Soal Kelompok Siklus I	133
Lampiran 11 Kunci Jawaban Kelompok Siklus I	134
Lampiran 12 Soal Post Test Siklus I.....	136
Lampiran 13 Kunci Jawaban Soal Post Test Siklus I	138
Lampiran 14 Soal Individu Untuk Games Siklus I dan Siklus II.....	139
Lampiran 15 Kunci Jawaban Soal Individu Untuk Games.....	140
Lampiran 16 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	141

Lampiran 16 Skor Post Test IPA Siswa Kelas III Siklus II	145
Lampiran 17 Materi Siklus II.....	146
Lampiran 18 Soal Kelompok Siklus II	151
Lampiran 19 Kunci Jawaban Soal Kelompok Siklus II.....	152
Lampiran 20 Soal Post Test Siklus II.....	154
Lampiran 21 Kunci Jawaban Post Test Siklus II	157
Lampiran 22 Hasil Wawancara	158
Lampiran 23 Pedoman Wawancara Guru	159
Lampiran 24 Format Observasi Kelas Siklus I	161
Lampiran 25 Format Observasi Guru Siklus I	162
Lampiran 26 Format Observasi Siswa Siklus I.....	165
Lampiran 27 Format Observasi Siswa Siklus II	168
Lampiran 28 Format Observasi Guru Siklus II.....	171
Lampiran 29 Dokumentasi.....	175
Format Konsultasi Pembimbing Penulisan Skripsi	179
Surat Laporan Selesai Bimbingan Skripsi	181
Surat Ijin Penelitian.....	182
Surat Keterangan Ijin Penelitian	183

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	184
Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	185
Daftar Riwayat Hidup.....	186

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung”, ini ditulis oleh Nujum Robitoh dibimbing oleh Moh. Arif, M.Pd.

Kata Kunci: STAD, Prestasi Belajar dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

Perlu kita ketahui bahwa kemampuan antar siswa satu dengan yang lain itu berbeda-beda, hal itulah yang menyebabkan daya diperlukan model belajar yang diajarkan juga berbeda-beda. Untuk itu diperlukan model belajar yang dapat menanamkan pemahaman konsep dasar pada siswa sebagai acuan dalam memahami konsep selanjutnya. Salah satu model yang dapat diterapkan pada pembelajaran IPA yang berkembang saat ini adalah model pembelajaran kooperatif. Model ini merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru memanfaatkan kelompok-kelompok kecil siswa yang bekerja bersama untuk mencapai sasaran belajar dan memungkinkan peserta didik memaksimalkan proses pembelajaran satu sama lain. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada adanya aktifitas dan interaksi untuk memotivasi peserta didik saling membantu menguasai materi pembelajaran agar dapat mencapai prestasi yang maksimal dengan membentuk kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 siswa secara heterogen.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Jenis-jenis gerak benda siswa kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung? (2) Apakah ada peningkatan prestasi belajar siswa melalui penerapannya Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Jenis-jenis gerak benda siswa kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung?

Manfaat penelitian ini adalah 1) secara teoritis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan, khususnya tentang penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan prestasi belajar IPA, secara praktis yaitu a) bagi kepala sekolah dan para guru MI Nurul Islam adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan dan pertimbangan untuk upaya meningkatkan proses belajar mengajar, b) bagi peneliti

selanjutnya adalah dapat menambah pengetahuan, wawasan dan sarana dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, c) bagi peneliti adalah hasil penelitian ini untuk menambah wawasan, referensi dan kajian untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pendidikan melalui pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran di sekolah, d) bagi perpustakaan IAIN Tulungagung adalah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan koleksi dan referensi pendidikan untuk sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

Metode jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), subjek penelitian adalah kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 23 siswa. Instrument yang digunakan peneliti adalah tes hasil belajar, lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II aktifitas peneliti dan siswa mengalami peningkatan. Aktifitas peneliti siklus I 68,57% menjadi 85,71% pada siklus II, sedangkan aktifitas peserta didik siklus I 76,66% menjadi 86,66% pada siklus II. Sedangkan pada hasil belajar, rata-rata nilai siswa, mengalami peningkatan yaitu rata-rata nilai tes awal 34,78%; rata-rata tes akhir siklus I 47,82%; dan rata-rata tes akhir siklus II 82,60%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model STAD ini, siswa menjadi aktif dalam kelompok, siswa saling bekerjasama dengan siswa lain, siswa juga dapat menguasai pelajaran yang disampaikan, dan siswa saling membantu apabila teman dalam kelompok mengalami kesulitan belajar. Ini semua dapat dilihat pada hasil observasi terhadap siswa di kelas selama pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa.

ABSTRACT

Theses with the title “ Model application of Cooperative type *Student Teams Achievement Division* (STAD) to improve students class III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung academic 2014/2015 years”, was written by Nujum Robitoh led by Moh. Arif, M.Pd.

Keyword : Model STAD cooperative learning, achievement, IPA and MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

We know that the ability of the other students is different, that's cause mindful of the students will matter taught also different. for that need model study can to give first concepts understanding for students as areference in next understanding concepts. One model can be applied to study of IPA this moment is cooperative learning, This model is learning concept which helps a teachers use a student small groups work together to achieve the learning objectives and maybe student to maxcimize learning process to another. Model cooperative learning Type *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) is one of the model cooperative learning which emphasizes on the activities and interaction to motivate students to help each other master thesubject matter in order to achieve maximum performance by forming small groups with a number of members of each group 4-5 learners are heterogeneous.

The Research problem is : (1) How is the application cooperative Model type *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) in IPA matter kinds of movement object class III in MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung? (2) What cooperative model type *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) can improve students achievement in IPA matter kinds of movement object class III in MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

The benefits of this research are 1) the theoretical results of this study that is expected to increase knowledge about pendididkan, particularly regarding the implementation of cooperative learning model student-achievemen division teams (STAD) to improve learning achievement aqidah morals, that is practically a) for principals and teachers MI Nurul Islam Mirigambar is the result of this study can be used as a basis for policy making and consideration for the effort to improve teaching and learning process, b) for further investigation is to increase knowledge, insight and the way in an effort to improve the quality of education, c) for the investigators is the result This study to broaden, references and studies for meningkatkn triumph in the educational process through cooperative learning student-achievemen division teams (STAD) in learning in school, d) for Tulungagung IAIN libraries is the result of this study can be used as reference material collection and education for studying or reading resource for other students.

The method type of research is a classroom action research (CAR), the subject of research up class III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulunggaung academic 2014/2015 years which consisted of 23 students. The Instrument used a researcher is the test results, observation of students activity sheets, observation sheets in the teachers ability to manage learning, interviews, field notes, documentation, and questionnaires.

The results of research that the process of learning from cycle I to cycle II activities of researchers and students has increased. The activities first cycle researchers 68,57% become 85,71% in the second cycle. While the activity of the first cycle students 76,66% become 86,66% in the second cycle. While the study results, the average value of students have increased at an average initial test value 34,78%; median final test cycle I 47,82%, and the average final test cycle II 82,60%.

The result of research show that through application of Cooperative type Student Teams Achievement Division (STAD) cause the student active in the group, every students practice with other students. The student can understand a lesson from teacher, and help another that has some difficult learning. That can see from observation result to student in class learning process. From this data, can concluded that application of *Cooperative type Student Teams Achievement Division (STAD)* can increase understanding and student learning achievement.

المخلص

البحث العلمي تحت الموضوع "تطبيق نموذج التعاوني بتقسيم الطلاب المنتخبة لترقية نتيجة التعليم علوم الطبيعية عند الطلاب في الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية نور الاسلام ميريجامبار سومبرجمبول تولونج أجونج الإسلامية " كتبه نجوم رابطة، و المشرف؛ محمد عارف الماجستير.

الكلمات الرئيسية : تقسيم الطلاب المنتخبة ،نتيجة التعليم علوم الطبيعية، المدرسة الابتدائية نور الاسلام ميريجامبار سومبرجمبول تولونج أجونج الإسلامية.

نحن في الحاجة الى معرفة كفاءة الطلاب المتنوعة، فلذلك، الطريقة المحتاج في التعليم متنوعة. كان نموذج التعليم ليعطي مفهوم اساسي لفهم المفهوم المستمر. احدى الطريقة النظرية في تعليم علوم الطبيعية هي الطريقة التعاوني. هذا النموذج هو مفهوم التعليم الذي يساعد المعلم ليوصل الى اهداف التعلم و يمكن الطلاب ان يعظم عملية التعليم مع الغير. نموذج التعاوني بتقسيم الطلاب المنتخبة هو احدى النموذج التعاوني بوجود عملية التفاعل لتحسيس الطلاب ان يساعدون لفهم المواد ليحصل الانجاز الاكثر بتصريف الفرقة الصغيرة باعداد الاعضاء في كل فرقة 4-5 طلاب مزيج.

المشاكل في هذا البحث هي، (1) كيف تطبيق نموذج التعاوني بتقسيم الطلاب المنتخبة لترقية نتيجة التعليم علوم الطبيعية في مادة نوع شيء متحرك عند الطلاب في الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية نور الاسلام ميريجامبار سومبرجمبول تولونج أجونج الإسلامية؟ (2) هل هناك ترقية نتيجة تعليم نموذج التعاوني بتقسيم الطلاب المنتخبة عن علوم الطبيعية بتطبيق في مادة نوع شيء متحرك عند الطلاب في الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية نور الاسلام ميريجامبار سومبرجمبول تولونج أجونج الإسلامية؟

الغرض من البحث في ما يلي، (1) لمعرفة تطبيق نموذج التعاوني بتقسيم الطلاب المنتخبة عن التعليم علوم الطبيعية في مادة نوع شيء متحرك عند الطلاب في الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية نور الاسلام ميريجامبار سومبرجمبول تولونج أجونج الإسلامية (2) لمعرفة ترقية نتيجة تعليم علوم الطبيعية بتطبيق نموذج التعاوني بتقسيم الطلاب المنتخبة في علوم الطبيعية مادة نوع

شيء متحرك عند الطلاب في الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية نور الاسلام ميرجامبار سومرجمبول تولونج أجونج الإسلامية.

تستخدم الباحثة في هذه الدراسة طريقة البحث العملي. تتركز هذه البحث العلمي الطلاب في الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية نور الاسلام ميرجامبار سومرجمبول تولونج أجونج الإسلامية للعام الدراسي 2015/2014 تتكون من 23 طالبا. يُستخدم ادوات في جمع الحقائق من بين ذلك، طريقة الإختبار و طريقة الملاحظة الطلاب و المعلم و طريقة المقابلة و طريقة الوثيقية و طريقة الصحافية.

تدل نتائج البحث أن عملية التعليم من دور الاول الى دور الثاني، قد ارتفع عملية الباحثة و الطلاب. عملية الباحثة في دور الاول 68،68% ارتفع الى 85،71% في دور الثاني. و عملية الطلاب في دور الاول 76،66% ارتفع الى 86،66% في دور الثاني. اما نتيجة التعلم الطلاب قد ارتفع في بقيمة المتوسط في الإختبار الاول 34،78% و بقيمة المتوسط في الإختبار الاخر في دور الاول 47،82% و قيمة المتوسط في الإختبار دور الثاني 82،60%.

تدل نتيجة البحث ان تطبيق نموذج التعاوني بتقسيم الطلاب المنتخبة تستطيع ان تجعل الطلاب الفعالي في الفرقة. الطلاب يتعاون مع الاخر و الطلاب يفهمون الدرس و يتعاون الطلاب عندهم المشكلات في التعليم. وهذه يستطيع ان يشهد في نتيجة البحث عن الطلاب في عمالية التعليم. فالخلاصة هي ان تطبيق نموذج التعاوني بتقسيم الطلاب المنتخبة تستطيع ان ترتفع فهمية و نتيجة تعليم الطلاب.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi modal manusia yang akan menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa.² Pendidikan juga merupakan proses perubahan sikap atau tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.³ Pendidikan sebagai kegiatan pembelajaran telah dilakukan seusia manusia itu sendiri sebagai pelaku pendidikan. Inti dari pendidikan adalah interaksi antara guru dengan siswa. Interaksi yang baik didasari oleh kemampuan guru untuk berkomunikasi dengan para siswanya, baik secara lisan, tertulis, menggunakan media pendidikan, maupun aktivitas-aktivitas kelompok. Sehingga tanpa belajar, maka hakikatnya tidak ada pendidikan. Pendidikan, bagi setiap orang dipahami sebagai pengajaran, karena pendidikan pada umumnya selalu membutuhkan pengajaran. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia

² Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, (Yogyakarta :AR-Ruzz Media, 2010), hal. 65

³ Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 3

yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.⁴

Tujuan pendidikan nasional dirumuskan dengan dasar misi dan visi pendidikan sebagai berikut : Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan manusia Indonesia sesuai dengan falsafah Pancasila, menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, memiliki keterampilan hidup yang berharkat dan bermartabat, memiliki jiwa yang mantab dan mandiri serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan rasa kebangsaan agar mampu mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas.

Sekolah merupakan lembaga formal dimana di dalamnya terdapat kepala sekolah, guru, siswa, dan juga semua staf-stafnya. Sekolah merupakan tempat berlangsungnya pendidikan, pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal. Sekolah juga merupakan tempat bertemunya antara guru dan siswa. tempat yang sengaja dibuat supaya guru dapat menyampaikan ilmu kepada siswa, dan siswa juga dapat menggali ilmu dari guru, sehingga nantinya siswa-siswi ini diharapkan mampu menjadi anak-anak yang membanggakan nusa dan bangsa.

Untuk menjadi anak yang membanggakan bagi bangsanya, siswa siswa harus belajar, yang dimaksud belajar adalah suatu perubahan tingkah

⁴ *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafindo, 2009), hal.3.

laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar berarti menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Disini yang dipentingkan adalah pendidikan intelektual. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Secara kuantitatif (ditinjau dari sudut jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Secara institusional (Tinjauan kelembagaan), belajar dipandang sebagai proses validasi (Pengabsahan) terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang telah ia pelajari.

Mengajar merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan siswa merekonstruksi sendiri pengetahuannya sehingga mampu menggunakan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Dalam kegiatan mengajar tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa, akan tetapi banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama jika menginginkan hasil belajar yang lebih baik pada seluruh siswa.

Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar.⁶ Hal ini dapat dilakukan oleh seorang guru yang kompeten. Guru dikatakan kompeten apabila memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang menyangkut kemampuan

⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 22

⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal 5

seorang guru dalam memahami karakteristik atau kemampuan yang dimiliki oleh siswa melalui berbagai cara. Cara yang utama adalah memahami murid melalui perkembangan kognitif, merancang pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi hasil belajar serta pengembangan siswa.

Kompetensi kepribadian adalah salah satu kemampuan personal yang harus dimiliki oleh guru profesional dengan cara mencerminkan kepribadian yang baik pada diri sendiri, bersikap bijaksana serta arif dan memiliki akhlak yang mulia untuk menjadi suri tauladan. Kompetensi profesional adalah salah satu unsur yang harus dimiliki oleh guru yaitu dengan cara menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Sedangkan kompetensi sosial adalah kompetensi yang harus dimiliki guru melalui cara yang baik dalam berkomunikasi dengan siswa dan seluruh tenaga kependidikan atau juga dengan orang tua, wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan pengamatan terhadap peserta didik pada pelajaran IPA di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung, selama pembelajaran berlangsung banyak ditemukan peserta didik yang kurang perhatian, indikatornya: merebahkan kepala di bangku, bicara dengan teman sebangku atau melakukan aktivitas yang tidak berhubungan dengan pembelajaran yang sedang diikuti.⁷ Dari pengamatan tersebut saya menyimpulkan bahwa proses pembelajaran kurang menarik dan monoton. Karena tidak semua aktif terlibat dalam proses pembelajaran yang sedang

⁷ *Pengamatan pribadi di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung, 14 Januari 2015*

berlangsung, sehingga prestasi belajar menjadi dibawah KKM yang telah ditentukan.

Menurut penuturan dari Ibu Erna selaku guru IPA dan wali kelas III mengatakan:

“Pelajaran IPA penting dipelajari anak-anak sejak kelas satu sampai kelas enam karena pelajaran ini mengajarkan tentang alam, didalamnya ada manusia, hewan, serta tumbuhan. Serta membantu manusia dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari. Dalam mengajarkan pelajaran IPA saya menggunakan metode ceramah, disini siswa mendengarkan penjelasan saya dan menuliskannya, kemudian saya meminta mereka untuk mengerjakan LKS yang sudah tersedia secara individu maupun kelompok untuk mendapatkan nilai. Untuk media yang saya gunakan berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku paket. Sering terjadi kegaduhan atau bicara sendiri ketika saya menerangkan pelajaran. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, bahkan terkadang saya melihat ada siswa yang tidur. Kondisi yang demikian ini mungkin mengakibatkan nilai mereka jelek atau hasil belajar mereka masih di bawah KKM 76, saya sendiri merasa kesulitan untuk memahami siswa-siswi ini, karena mereka memiliki faktor yang berbeda-beda”.⁸

Salah satu usaha untuk membantu mengatasi permasalahan di atas adalah menerapkan model pembelajaran yang dapat diterapkan supaya peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Melalui model ini siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-5 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen, kemudian siswa ditantang untuk melaksanakan tugas akademik yang diberikan oleh guru secara aktif, kreatif, penuh perhatian, dan

⁸ Wawancara guru Kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung, 14 Januari 2015

bertanggung jawab dalam kelompoknya masing-masing, karena dengan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) akan terjadi interaksi antara siswa yang satu dengan yang lain. siswa lebih berani mengungkapkan pendapat atau bertanya dengan siswa lain sehingga dapat melatih mental siswa untuk belajar bersama dan bersosialisasi dengan temannya, mengutamakan kepentingan kelompok. Dalam Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), belajar belum dikatakan selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran. Pembelajaran kelompok bermaksud menimbulkan dinamika kelompok agar kualitas belajar meningkat. Diharapkan melalui model ini jumlah siswa yang bermutu menjadi lebih banyak.

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan di atas, maka perlu satu tindakan guru untuk mencari dan menerapkan suatu model pembelajaran yang sekiranya dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang berjudul “**Penerapan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Materi Jenis-Jenis Gerak Benda siswa Kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Jenis-jenis gerak benda siswa kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung?
2. Apakah ada peningkatan prestasi belajar siswa melalui penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Jenis-jenis gerak benda siswa kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Jenis-jenis gerak benda siswa kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk mengetahui meningkatkan prestasi belajar IPA melalui penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Jenis-jenis gerak benda siswa kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan, khususnya tentang Penerapan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk meningkatkan prestasi belajar IPA.

2. Secara praktis

a. Bagi Kepala MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi para guru MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol

Tulungagung

Dengan dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) maka guru dapat mengetahui strategi, model ataupun metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kompetensi dasar pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan.

c. Bagi siswa MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

d. Bagi peneliti selanjutnya/pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

1. Menambah pengetahuan yang dimiliki peneliti selanjutnya/pembaca dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya menyangkut penelitian ini.

2. Menambah wawasan tentang berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan tepat untuk anak usia sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas peserta didik.
- e. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung
- Dengan diadakan penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan koleksi dan referensi pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi istilah “Penerapan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung”

Adapun definisi istilah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual
 - a. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dimana peserta didik dalam proses pembelajaran dibagi kelompok untuk saling bertukar pendapat antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.
 - b. Student Teams-Achievement Divisions (STAD) adalah pembelajaran dengan permainan dimana didalamnya terdapat beberapa kelompok kecil siswa dengan kemampuan akademi yang berbeda-beda yang mana mereka saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran.

- c. Prestasi belajar adalah hasil dari proses belajar yang telah dicapai siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- d. Mata pelajaran Aqidah Akhlaq adalah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dengan materi yang diajarkan tentang keimanan atau kepercayaan dan akhlaq manusia baik di dunia maupun akhirat.

2. Definisi operasional

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student teams-achievemen division (STAD) dalam meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak pokok bahasan akhlak terpuji. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe student teams-achievemen division (STAD) untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga siswa penuh semangat belajar Aqidah Akhlak dan prestasi belajarnya menjadi meningkat.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika merupakan prasarat untuk pemahaman terhadap sebuah karya, terutama karya ilmiah. Berdasarkan hal tersebut, maka dibuatlah sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman

daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman pedoman transliterasi dan halaman abstrak.

Bagian inti, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain :

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari: kajian teori (hakikat pembelajaran IPA, model Kooperatif tipe Student Teams-Achievement Division (STAD), dan prestasi belajar), penelitian terdahulu, hipotesis tindakan, dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, indikator keberhasilan, tahap-tahap penelitian yang terdiri dari pra tindakan dan tindakan (perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi).

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: deskripsi hasil penelitian (paparan data dan temuan penelitian), serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Cooperative learning berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengajarkan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim.

Pembelajaran kooperatif dapat diartikan sebagai suatu strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.⁹

b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan materi pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerja sama untuk

⁹ Rusman, Model-Model Pembelajaran: *Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2013), hal. 202

penguasaan materi tersebut. Adanya kerja sama inilah yang menjadi cirri khas dari *cooperative learning*.

Karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan sebagai berikut:¹⁰

1) Pembelajaran secara tim

Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Setiap anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) Didasarkan pada Manajemen Kooperatif

Manajemen seperti yang telah kita pelajari pada bab sebelumnya mempunyai tiga fungsi, yaitu: fungsi manajemen sebagai perencanaan pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dilaksanakan sesuai perencanaan, dan langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan. Misalnya tujuan apa yang harus dicapai, bagaimana cara mencapainya, apa yang harus digunakan untuk mencapai tujuan, dan lain sebagainya. Fungsi manajemen sebagai organisasi, menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Fungsi manajemen sebagai kontrol, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui bentuk tes maupun nontes.

3) Kemauan untuk Bekerja Sama

¹⁰ Ibid, hal. 206-208

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh karenanya prinsip kebersamaan atau kerja sama perlu ditekankan dalam pembelajaran kooperatif. Tanpa kerja sama yang baik, pembelajaran kooperatif tidak akan mencapai hasil yang optimal.

4) Keterampilan Bekerja Sama

Kemampuan bekerja sama itu dipraktikkan melalui aktivitas dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Unsur- unsur dasar pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dalam kelompoknya haruslah beranggapan bahwa mereka sehidup sepenanggungan bersama.
- 2) Siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam kelompoknya, seperti milik mereka sendiri.
- 3) Siswa haruslah melihat bahwa semua anggota di dalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama.
- 4) Siswa haruslah membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
- 5) Siswa akan dikenakan evaluasi atau diberikan hadiah/penghargaan yang juga akan dikenakan untuk semua anggota kelompok.

- 6) Siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
- 7) Siswa diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

c. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Roger dan David Johnson(Lie, 2008) ada lima unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif, yaitu:¹¹

- 1) Prinsip ketergantungan positif, yaitu dalam pembelajaran kooperatif, keberhasilan dalam penyelesaian tugas tergantung pada usaha yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Keberhasilan kerja kelompok ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota kelompok. Oleh karena itu, semua anggota dalam kelompok akan merasa saling ketergantungan.
- 2) Tanggung jawab perseorangan, yaitu keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompoknya. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan dalam kelompok tersebut.
- 3) Interaksi tatap muka, yaitu memberikan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka melakukan interaksi dan diskusi untuk saling memberi dan menerima informasi dari anggota kelompok lain.

¹¹ Ibid, hal. 212

- 4) Partisipasi dan komunikasi, yaitu melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Evaluasi proses kelompok, yaitu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka, agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.

d. Prosedur Pembelajaran Kooperatif

Prosedur atau langkah-langkah pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri atas empat tahap, yaitu:

- 1) Penjelasan materi, tahap ini merupakan tahapan penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Tujuan utama tahapan ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi pelajaran.
- 2) Belajar kelompok, tahapan ini dilakukan setelah guru memberikan penjelasan materi, siswa bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.
- 3) Penilaian, penilaian dalam pembelajaran kooperatif bisa dilakukan melalui tes atau kuis, yang dilakukan secara individu atau kelompok. Tes individu akan memberikan penilaian kemampuan individu, sedangkan kelompok akan memberikan penilaian pada kemampuan kelompok.
- 4) Pengakuan tim, adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan

atau hadiah, dengan harapan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi lebih baik lagi.

e. Model-Model Pembelajaran Kooperatif

Ada beberapa variasi model dalam pembelajaran kooperatif, walaupun prinsip dasar dari pembelajaran kooperatif ini tidak berubah, jenis-jenis model tersebut yaitu: Model *Student Teams Achievement Division* (STAD), *Jigsaw*, *Number Head Together* (NHT), *Teams Game Tournament* (TGT), dll.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

a. Hakikat Model Pembelajaran Tipe STAD

Pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dikembangkan pertama kali oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkins. STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model paling baik untuk tahap permulaan bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.¹²

Gagasan utama di belakang STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru.¹³ Jika siswa menginginkan kelompok memperoleh hadiah, mereka harus membantu teman sekelompok mereka dalam mempelajari pelajaran. Mereka harus mendorong teman

¹² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2013), hal. 184

¹³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2013), hal. 214

sekelompok untuk melakukan yang terbaik, memperlihatkan norma-norma bahwa belajar itu penting, berharga, dan menyenangkan.

b. Komponen Utama STAD

STAD terdiri dari lima komponen utama, yaitu:¹⁴

1) Presentasi Kelas

Materi pertama kali yang diperkenalkan dalam STAD adalah presentasi di dalam kelas. Hal ini merupakan pengajaran langsung seperti yang sering dilakukan atau didiskusikan yang dipimpin oleh guru, tetapi bisa juga memasukan presentasi audio-visual. Perbedaan presentasi kelas dengan pengajaran biasa hanyalah bahwa presentasi tersebut harus benar-benar fokus pada unit STAD. Dengan cara ini siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memberikan perhatian penuh selama presentasi kelas, karena dengan demikian akan membantu mereka mengerjakan kuis-kuis dan skor kuis untuk menentukan skor tim mereka.

2) Belajar dalam Tim

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang, dimana mereka mengerjakan tugas yang diberikan. Jika ada kesulitan, murid yang merasa mampu harus membantu murid yang kesulitan. Fungsi utama dari tim ini adalah untuk memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khusus lagi untuk mempersiapkan anggotanya agar bisa mengerjakan kuis dengan baik.

¹⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 185-186

Setelah guru menyampaikan materi, tim berkumpul untuk mempelajari lembar kegiatan atau materi lainnya. Tim adalah cirri yang paling penting dalam STAD. Pada tiap hal, yang ditekankan adalah membuat anggota tim melakukan yang terbaik untuk tim, dan tim pun harus melakukan yang terbaik untuk membantu tiap anggotanya.

3) Tes Individu

Setelah pembelajaran selesai, dilanjutkan dengan tes individu (kuis). Di antara siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakan kuis, sehingga tiap siswa bertanggung jawab secara individu untuk memahami materinya.

4) Skor Pengembangan Individu

Skor yang didapatkan dari hasil tes dicatat oleh guru untuk dibandingkan dengan hasil prestasi sebelumnya. Skor tim diperoleh dengan menambahkan skor peningkatan semua anggota dalam satu tim. Nilai rata-rata diperoleh dengan membagi jumlah skor penambahan dibagi jumlah anggota tim.

5) Penghargaan Tim

Penghargaan didasarkan nilai rata-rata tim, sehingga dapat memotivasi mereka/ penggunaan sistem skor dalam model STAD adalah untuk lebih menekankan pencapaian kemajuan daripada presentase jawaban yang benar.

c. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki langkah-langkah sebagai berikut:¹⁵

1) Penyampaian Tujuan dan Motivasi

Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

2) Pembagian Kelompok

Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogen (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, dan gender/jenis kelamin.

3) Presentasi dari Guru

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Di dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, metode serta pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.

Penyajian Materi Pelajaran

- Pendahuluan

¹⁵ Ibid, hal 215

Di sini perlu ditekankan apa yang akan dipelajari siswa dalam kelompok, dan menginformasikan hal yang penting untuk memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang konsep-konsep yang akan mereka pelajari. Materi pelajaran dipresentasikan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran. Siswa mengikuti presentasi guru dengan seksama sebagai persiapan untuk mengikuti tes selanjutnya.

- Pengembangan

Dilakukan pengembangan materi yang sesuai, yang akan dipelajari siswa dalam kelompok. Di sini siswa belajar untuk memahami makna, bukan hafalan. Guru harus memberikan penjelasan tentang benar atau salah pada pertanyaan-pertanyaan tersebut. Jika siswa lebih memahami konsep, maka dapat beralih ke konsep lain.

- Praktek Terkendali

Praktek terkendali dilakukan dalam menyajikan materi dengan cara menyuruh siswa mengerjakan soal, memanggil siswa secara acak untuk menjawab atau menyelesaikan masalah agar siswa selalu siap. Dalam memberikan tugas tersebut hendaknya jangan menyita waktu.

4) Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan

bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD.

5) Kuis (Evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kuis secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut. Guru menetapkan skor batas penguasaan untuk setiap soal sesuai dengan tingkat kesulitan siswa.

6) Penghargaan Prestasi Tim

Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0-100. Selanjutnya pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok sesuai dengan prestasinya.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. W.J.S. Purwadinata berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).qohar da;am Jamarah mengatakan bahwa prestasi sebagai hasil yang telah diciptakan, hasil

pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan. Sedangkan belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks.¹⁶

Winkel mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi belajar dibidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor kognitif, afektif, psikomotorik setelah setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan. Jadi, prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.¹⁷

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pada dasarnya, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*).¹⁸

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa. Faktor ini antara lain sebagai berikut:

a) Kecerdasan (*intelegensi*)

¹⁶ Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 137-138

¹⁷ Ibid, hal. 138

¹⁸ Ibid, 139-142

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya inteligensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh keamjuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya sehingga anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu, jelas bahwa faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar, karena semakin tinggi intelegensi seorang siswa, semakin tinggi pula peluang untuk meraih prestasi yang tinggi.

b) Faktor jasmaniah atau faktor fisiologis

Kondisi jasmaniah atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. User dan Lilis mengatakan bahwa faktor jasmaniah yaitu pancaindera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar yang membawa kelainan tingkah laku.

c) Sikap

Sikap, yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang, atau benda dengan suka atau tidak suka atau acuh tak

acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan.

d) Minat

Minat menurut para ahli psikologi adalah suatu kecenderungan untuk selalu memerhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan, terutama perasaan senang. Dapat dikatakan minat ini terjadi karena perasaan senang pada sesuatu. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran. Jika menyukai suatu mata pelajaran, siswa akan belajar dengan senang hati tanpa rasa beban. Pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu, akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai.

e) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya. Bakat mempengaruhi tinggi-rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Dalam proses belajar, terutama belajar keterampilan, bakat memegang

peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik.

f) Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat menentukan baik-tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar kesuksesan belajarnya. Kuat lemahnya motivasi belajar turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara memikirkan masa depan yang penuh dengan tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita.

Dalam memberikan motivasi, guru harus berusaha untuk mengarahkan perhatian siswa pada sasaran tertentu. Dengan adanya dorongan dalam diri siswa, akan timbul inisiatif dengan alasan mengapa ia menekuni pelajaran. Untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri atas dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah guru, kepala sekolah, staf administrasi, teman-teman sekelas, rumah tempat tinggal siswa, alat-alat belajar dan lain-lain. Adapun

yang termasuk dalam lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah, tempat tinggal, dan waktu belajar.¹⁹

Pengaruh lingkungan pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu. Menurut Slameto, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

a) Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Hasbullah mengatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama dalam keluarga bagi pendidikan adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Oleh karena itu, orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga. Adapun sekolah merupakan pendidikan lanjutan. Peralihan pendidikan informal ke lembaga-lembaga formal memerlukan kerja sama yang baik antara orangtua dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan prestasi belajar anak.

b) Keadaan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh

¹⁹ Ibid, hal. 143-144

karena itu, lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran, dan kurikulum, hubungan antara guru dan siswa yang kurang baik akan mempengaruhi hasil-hasil belajarnya.

c) Lingkungan masyarakat

Di samping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan, lingkungan alam sekitar sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi anak sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan tempat ia berada.

Kartono berpendapat bahwa lingkungan masyarakat dapat menimbulkan kesukaran belajar anak, terutama anak-anak yang sebayanya. Apabila anak-anak yang sebaya merupakan anak-anak yang rajin belajar, anak akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka.

Dapat dikatakan lingkungan membentuk kepribadian anak karena dalam pergaulan sehari-hari, seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila seorang anak bertempat tinggal di suatu lingkungan temannya yang rajin belajar, kemungkinan besar hal

tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.

c. Batas Minimal Prestasi Belajar

Menentukan batas minimal keberhasilan belajar siswa berkaitan dengan upaya peningkatan hasil belajar. Ada beberapa alternatif norma pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar, yaitu:

1. Norma skala angka dari 0-10
2. Norma skala angka 0-100

Angka terendah menyatakan kelulusan atau keberhasilan belajar (*passing grade*) skala 0-10 adalah 5,5, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Pada prinsipnya, jika seorang siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrument evaluasi dengan benar, ia dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar.²⁰

4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA merupakan suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir, dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen

²⁰ Ibid, hal 146

serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.²¹

Secara khusus fungsi dan tujuan IPA untuk diajarkan berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut:²²

1. Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah.
3. Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang intelek sains dan teknologi.
4. Menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera sehingga tidak jarang ada peserta didik yang tidak menyenangi pelajaran ini, oleh karena itu seorang guru dituntut untuk melakukan usaha-usaha. Usaha yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan metode, model serta strategi pembelajaran yang sesuai. Semua itu merupakan cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran IPA.

5. Gerak Benda

a. Macam-Macam Gerak Benda

²¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 136

²² Ibid, hal. 138

Gerak merupakan perpindahan tempat atau kedudukan. Bergerak artinya berpindah tempat dari keadaan semula. Gerak merupakan salah satu ciri makhluk hidup. Benda tak hidup pun dapat bergerak jika ada yang menggerakkannya. Contohnya, anak berlari, burung terbang, katak melompat, bola menggelinding karena ditendang, air mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah, dan sebagainya.

Gerak benda terdiri atas lima macam, yaitu:

1) Jatuh



Benda dikatakan jatuh apabila kedudukannya atau letaknya berubah dari atas ke bawah. Mula-mula pensil berada di atas meja kemudian jatuh ke bawah meja karena ada tenaga yang menggerakkannya.

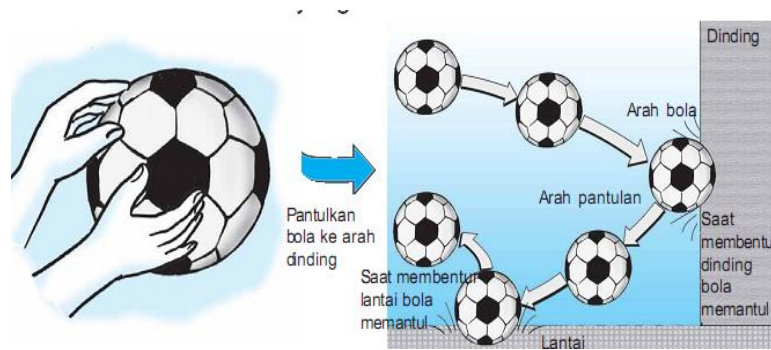
2) Mengalir



Air sungai berasal dari mata air di pegunungan, atau berasal dari air hujan. Air sungai kemudian mengalir ke laut yang letaknya lebih rendah. Adanya perbedaan ketinggian antara pegunungan atau sungai

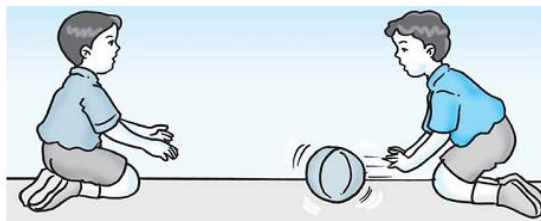
dengan laut menyebabkan air dapat mengalir. Jadi, air mengalir dari tempat tinggi ke tempat lebih rendah.

3) Memantul



Memantul merupakan gerak berbalik arah atau gerakan bola membentur dinding lalu kembali kepada kita disebut memantul.

4) Menggelinding



Mengelinding merupakan gerak berputar sambil berpindah. Contoh benda yang bergerak dengan cara menggelinding, antara lain, bola dan kelereng. Jika kamu menendang bola, maka bola akan bergerak ke arah tertentu. Gerak menggelinding menyebabkan kedudukan benda berubah.

5) Berputar



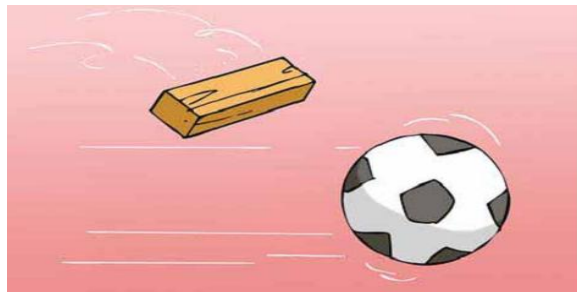
Gerakan pada kincir angin dan kipas angin dinamakan berputar.

6) Tenggelam

Hal ini dialami oleh kapal selam, karena kapal selam dapat terapung dan juga tenggelam.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Gerak Benda

1) Bentuk Benda

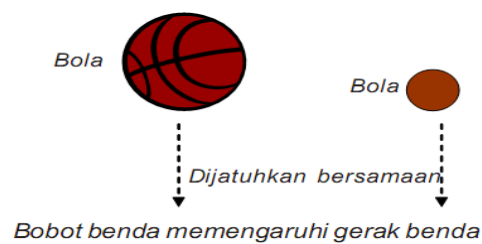


Bola lebih cepat menggelinding dibanding balok kayu

Bola kasti akan lebih cepat menggelinding dibandingkan balok kayu. Bola mempunyai permukaan yang lebih halus dibandingkan balok kayu. Oleh karena itu, bola lebih mudah untuk bergerak menggelinding. Balok kayu memiliki permukaan yang kasar sehingga sulit menggelinding. Semakin kasar permukaan benda, semakin sulit untuk menggelinding.

Mengapa ban motor berbentuk lingkaran? Mengapa tidak berbentuk segiempat? Jika ban motor dibuat bentuk segiempat maka akan sulit menggelinding. Bentuk persegi memiliki sudut. Sudut tersebut akan menahan laju benda. Berbeda dengan bentuk lingkaran yang tidak bersudut. Benda yang berbentuk lingkaran, bulat, dan bundar mudah menggelinding.

2) Bobot Benda

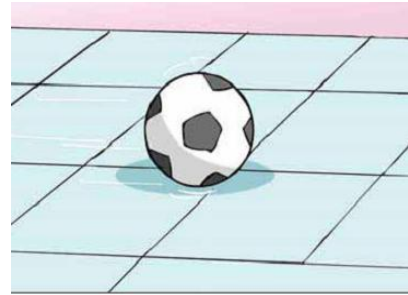
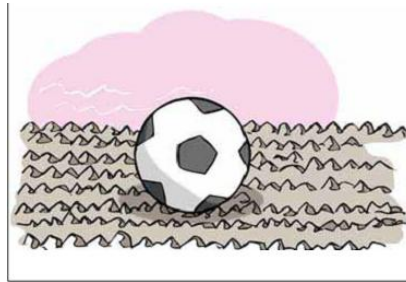


Gerak benda dipengaruhi oleh bobot benda. Benda dengan bobot lebih besar akan lebih mudah jatuh. Bola yang berukuran lebih besar akan lebih mudah untuk menggelinding.

3) Luas Permukaan Benda

Permukaan benda yang luas membuat benda lamban bergerak. Payung yang terbuka mempunyai permukaan yang lebih luas. Saat berlari dengan payung terbuka, gerakan menjadi lebih lambat.

4) Bentuk Permukaan Lintasan



Gerak benda dipengaruhi bentuk permukaan lintasan. Permukaan lintasan yang halus membuat benda menggelinding lebih cepat. Sebaliknya, lintasan yang kasar membuat benda menggelinding lebih lambat. Jadi, bola lebih mudah menggelinding di lantai daripada menggelinding di tanah berkerikil.

B. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan berbagai penelitian terdahulu yang sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Win Arumningtyas mahasiswa IAIN Jurusan Tarbiyah dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar IPA Siswa Kelas IV MI AL-Hikmah Melis Gandusari Trenggalek tahun ajaran 2011/2012. Pada penelitian tersebut setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) didapatkan data bahwa hasil belajar meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh yaitu

83,3% dan pada siklus II menjadi 94,4% dengan prosentase ketuntasan 73,8% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II.²³

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Reni Dwi Sevrianti mahasiswa IAIN Tulungagung Jurusan Tarbiyah yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Siswa Kelas V MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012, pada penelitian tersebut setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) didapatkan data bahwa hasil belajar meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh yakni 78,5% dan pada siklus II menjadi 80,7% dengan prosentase ketuntasan 79,3% pada siklus I menjadi 82,1% pada siklus II.²⁴

Kemudian Iva Vitriani mahasiswa IAIN Tulungagung Jurusan Tarbiyah dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Siswa Kelas IV MI Arrohmat Ringinsari Sumberingin Sanankulon Blitar tahun ajaran 2011/2012. Pada penelitian tersebut setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) didapatkan data bahwa hasil belajar meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh yakni 71, 83% dan pada siklus II menjadi

²³ Win Arumningtyas, *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar IPA Siswa Kelas IV MI AL-Hikmah Melis Gandusari Trenggalek*, 2012

²⁴ Reni Dwi Sevrianti, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Siswa Kelas V MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung*, 2012, hal. 118.

87, 25% dengan prosentase ketuntasan 73, 81% pada siklus I menjadi 88,5% pada siklus II.²⁵

Berdasarkan beberapa paparan penelitian terdahulu yang peneliti kutip di atas, ada persamaan serta perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), serta sama-sama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada teknik pengumpulan data yang digunakan, pada penelitian sebelumnya pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan angket melainkan menggunakan tes, wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah kesimpulan atau jawaban sementara berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka perlu dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Jika Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) diterapkan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPA materi Gerak Benda siswa kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung, maka prestasi belajar peserta didik akan meningkat.

²⁵ Iva Vitriani, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Siswa Kelas IV MI Arrohmah Ringinsari Sumberingin Sanankulon Blitar*, 2012, hal 115

D. Kerangka Berpikir

Peneliti dalam penelitiannya menggunakan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pada proses pembelajarannya model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) melalui lima tahapan yang meliputi: tahap penyajian materi, tahap kegiatan kelompok, tahap tes individual (kuis), tahap penghitungan skor perkembangan individu, dan tahap pemberian penghargaan kelompok.

- a. Tahap penyajian materi
- b. Tahap kerja kelompok, tahap tes individu (kuis)
- c. Tahap penghitungan skor perkembangan individu
- d. Tahap pemberian penghargaan kelompok.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)²⁶ atau *Classroom Action Research* yakni suatu penelitian yang mengkaji proses pembelajaran dikaitkan dengan pengoptimalan penggunaan metode, media, strategi pembelajaran, dimana kegiatan perbaikan pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa.²⁷

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu cara memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru, karena guru merupakan orang yang paling tahu mengenai segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dapat dilakukan secara efektif oleh setiap guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa harus meninggalkan tugas utamanya mengajar.²⁸

Jenis penelitian tindakan kelas dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari praktik pembelajaran dikelas sebagai upaya untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa. Penelitian

²⁶ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Yrama Widya, 2009), hal. 12

²⁷ Muhaimin, dkk, *Materi Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 267

²⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru, ...* hal.155

Tindakan Kelas (PTK) berasal dari tiga kata yaitu :²⁹

- a. Penelitian - menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data dan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan – menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
- c. Kelas – dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Berdasarkan pemahaman terhadap tiga kata kunci tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tujuan utama PTK adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, bukan untuk menghasilkan pengetahuan.³⁰

Melalui Penelitian tindakan Kelas (PTK) masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan, sehingga proses pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dan hasil

²⁹ E . Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 10-11

³⁰ Ibid, hlm. 37

belajar yang baik, dapat diwujudkan secara sistematis.³¹

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan pastilah memiliki tujuan, termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sehubungan dengan itu tujuan secara umum dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk :

- a. Memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas.
- b. Meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran di kelas.
- c. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran yang direncanakan di kelas.
- d. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Desain penelitian tindakan kelas mengandung beberapa karakteristik, yaitu dibentuk berdasarkan prinsip-prinsip pendekatan ilmiah, dapat dilaksanakan dilapangan, data yang diperlukan ada di lapangan, *treatment* yang diberikan kepada siswa jelas, cocok dengan tujuan penelitian, pada siklus-siklus dalam proses penelitian, dan biaya penelitian ditentukan secara realistis.³²

Menurut Susilo, tujuan utama PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kinerja pendidik dan keprofesionalannya dalam menangani peserta didik pada saat proses belajar mengajar di kelas. PTK juga memiliki berbagai macam karakteristik . Karakteristik PTK yaitu :³³

³¹ Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), hal. 4

³² Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.30

³³ Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisier, 2007), hal.17

- a. Ditinjau dari segi permasalahan, karakteristik PTK adalah masalah yang diangkat berangkat dari persoalan praktik dan proses pembelajaran sehari-hari di kelas yang benar-benar dirasakan oleh guru.
- b. Penelitian Tindakan Kelas selalu berangkat dari kesadaran kritis guru terhadap persoalan yang terjadi ketika praktik pembelajaran berlangsung, dan guru menyadari pentingnya untuk mencari pemecahan masalah melalui tindakan atau aksi yang direncanakan dan dilakukan secermat mungkin dengan cara-cara ilmiah dan sistematis.
- c. Adanya rencana tindakan-tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki praktik dan proses pembelajaran di kelas.
- d. Adanya upaya kolaborasi antara guru dengan teman sejawat (para guru atau peneliti) lainnya dalam rangka membantu untuk mengobservasi dan merumuskan persoalan mendasar yang perlu diatasi.

PTK yang digunakan adalah PTK Partisipan artinya suatu penelitian dikatakan sebagai PTK partisipan apabila peneliti terlibat langsung di dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian yang berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.

Berdasarkan jenis penelitian sebagaimana dipaparkan sebelumnya, rancangan atau desain PTK yang digunakan adalah menggunakan model PTK Kemmis & Mc. Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi

langkah-langkah :³⁴

- a. Perencanaan (plan)
- b. Melaksanakan tindakan (act)
- c. Melaksanakan pengamatan (observe) dan
- d. Mengadakan refleksi/analisis (reflection)

Sehingga penelitian ini merupakan proses siklus spiral, mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan untuk modifikasi perencanaan dan refleksi. Penelitian ini juga merupakan penelitian individual.

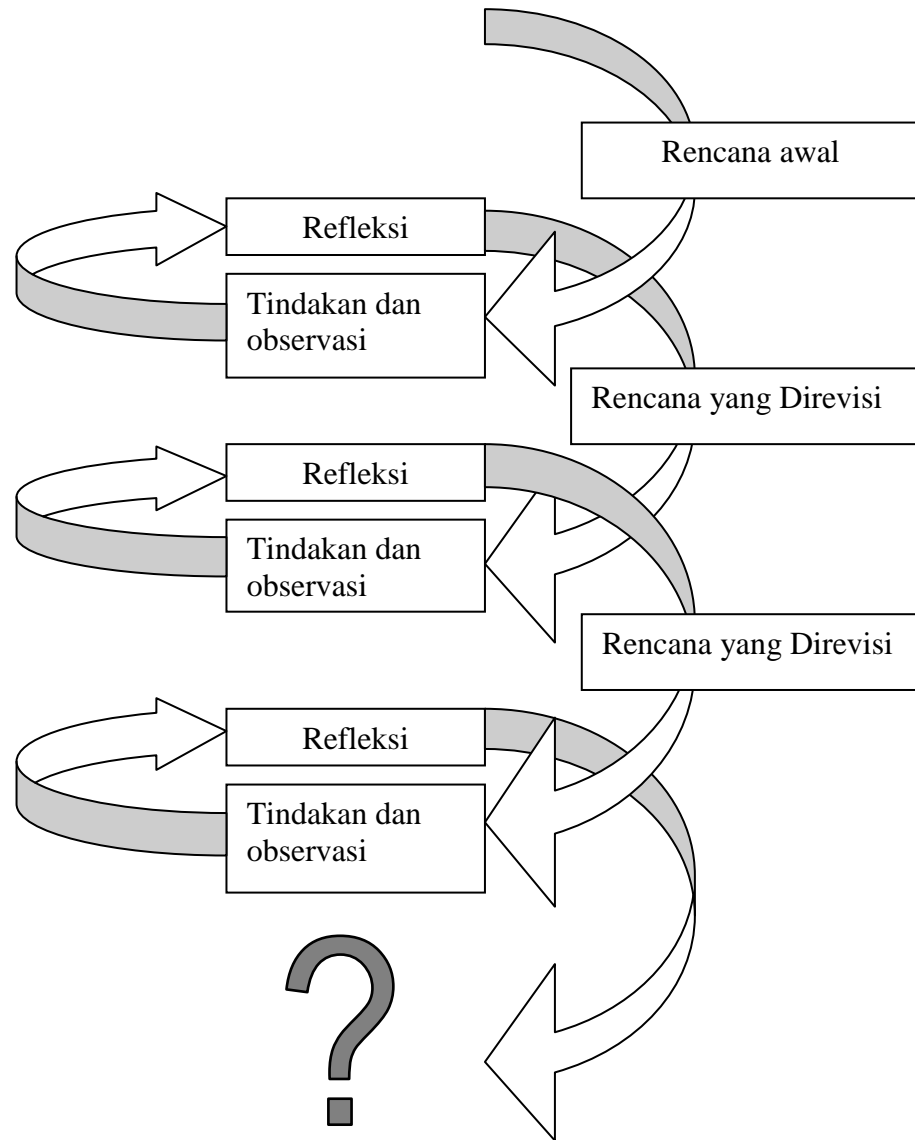
Model Kemmis & Taggart merupakan pengembangan dan konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewis, hanya saja komponen *action* (tindakan) dengan *observe* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan, disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa penerapan antara *action* dan *observe* merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan, maksudnya kedua kegiatan tersebut haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu, jadi jika berlangsungnya suatu tindakan begitu pula observasi juga dilakukan. Untuk lebih jelasnya perhatikan siklus penelitian tindakan model Kemmis dan Mc. Taggart berikut :³⁵

³⁴ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan*, ... hal.16

³⁵ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.16

Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas



B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Islam Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, yang mengambil mata

pelajaran IPA kelas III pada materi Gerak Benda. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut atas pertimbangan :

- 1) Pembelajaran di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung belum ada yang menggunakan model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dan guru masih menggunakan metode konvensional dalam penyampaian materi pelajaran.
- 2) Peserta didik kurang termotivasi saat mata pelajaran IPA di kelas.
- 3) Nilai mata pelajaran IPA yang didapat peserta didik masih dibawah KKM.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung, yang terdiri dari 23 siswa dengan komposisi 10 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Peneliti memilih kelas ini sebagai subyek penelitian karena sebagian besar siswa kelas III ini kurang termotivasi dalam pelajaran IPA, dan nilai yang didapatkan masih di bawah KKM.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, tes, teknik dokumentasi, catatan lapangan dan angket.

1. Observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.³⁶ Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian.³⁷

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama pembelajaran. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta untuk menjangkau data aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. Adapun instrument observasi sebagaimana terlampir.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu cara memperoleh data dengan melakukan komunikasi. Komunikasi dapat dilakukan langsung dengan anak yang berkesulitan belajar atau dengan orang lain yang dianggap mengetahui informasi tentang anak tersebut.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III dan peserta didik kelas III. Bagi guru kelas III wawancara dilakukan untuk memperoleh data awal tentang proses pembelajaran sebelum melakukan penelitian. Sedangkan bagi peserta didik, wawancara

³⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal.76

³⁷ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian Geografi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 44

³⁸ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*, (Yogyakarta: Buku Kita, 2011), hal.130

dilakukan untuk menelusuri dan menggali pemahaman peserta didik tentang Jenis-jenis Gerak Benda mata pelajaran IPA. Adapun intstrumen wawancara sebagaimana terlampir.

3. Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh yang dites. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan.³⁹

Tes dapat juga diartikan suatu alat atau prosedur yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan oleh seseorang dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.⁴⁰ Dalam penelitian ini, tes yang diberikan ada dua macam yaitu :⁴¹

1) Pre Tes (Tes Awal)

Tes yang diberikan sebelum tindakan bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan.

2) Post Tes (tes akhir)

Post test yaitu tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dan ketuntasan belajar peserta didik pada masing-masing pokok bahasan.

³⁹ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), hal. 157

⁴⁰ Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.86

⁴¹E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 100

Kriteria penilaian dari hasil test ini adalah sebagai berikut :⁴²

Tabel 1.1. Kriteria Penilaian

Huruf	Angka 0-4	Angka 0-100	Angka 0-10	Predikat
A	4	85-100	8,5-10	Sangat baik
B	3	70-84	7,0-8,4	Baik
C	2	55-69	5,5-6,9	Cukup
D	1	40-54	4,0-5,4	Kurang
E	0	0-39	0,0-3,9	Sangat kurang

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes tersebut diberikan kepada peserta didik kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung guna mendapatkan data pengetahuan peserta didik tentang materi Jenis-jenis Gerak Benda mata pelajaran IPA. Adapun instrumen tes sebagaimana terlampir.

4. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-motode lain, adalah metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.⁴³

⁴²Oemar Hamalik, *Teknik Pengukur dan Evaluasi Pendidikan*, (Bandung ; Mandar Maju, 1989), hal. 122

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, catatan harian, dan sebagainya. Selain itu teknik ini dimaksudkan untuk mengambil foto siswa. Adapun instrument dokumentasi sebagaimana terlampir.

5. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka penyimpulan data refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.⁴⁴ Catatan lapangan digunakan sebagai pelengkap data penelitian sehingga diharapkan semua data yang tidak termasuk dalam observasi dapat dikumpulkan pada penelitian ini. Adapun instrument catatan lapangan sebagaimana terlampir.

D. Teknik Analisis Data

Tahapan sesudah mengumpulkan data adalah analisis data. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain⁴⁵. Tujuan dari analisis data ini adalah:⁴⁶

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006). hal 231

⁴⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal . 209

⁴⁵Ibid, hal. 248

1. Data dapat diberi arti atau makna yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah penelitian.
2. Memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian.
3. Untuk memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian.
4. Bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi-implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Sedangkan untuk analisis data kualitatif dilakukan melalui 3 tahap yaitu

;⁴⁷

- a. Reduksi data (*data reduction*)
- b. Penyajian data (*data display*)
- c. Menarik kesimpulan (*conclusion drawing*)

Untuk lebih memahaminya, akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi data yang bermakna.⁴⁸

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁴⁹

⁴⁶M. Iqbal Hasan, *Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), hal. 98

⁴⁷Tatag Yuli Eko Siswono, *Mengajar & Meneliti: Panduan Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru dan Calon Guru*, (Surabaya: UNESA University Press, 2008), hal. 29

⁴⁸*Ibid*, hal. 29

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah peneliti membuat kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam mereduksi data ini peneliti dibantu teman sejawat dan guru kelas III untuk mendiskusikan hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi dan catatan lapangan, melalui diskusi ini, maka hasil yang diperoleh dapat maksimal.

2) Penyajian data (*data display*)

Pengajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah terorganisir ini dideskripsikan sehingga bermakna baik dalam bentuk narasi, grafis maupun tabel.⁵⁰ Dengan kata lain penyajian data yang digunakan dalam PTK adalah dengan teks yang berbentuk naratif.

Dari hasil reduksi tadi, selanjutnya dibuat penafsiran untuk membuat perencanaan tindakan selanjutnya hasil penafsiran dapat berupa penjelasan tentang :

- (a) Perbedaan antara rancangan dan pelaksanaan tindakan.
- (b) Perlunya perubahan tindakan.
- (c) Alternatif tindakan yang dianggap paling tepat.

⁴⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung : alfabeta, 2008), hal. 246

⁵⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian . . .* hal. 249

(d) Anggapan peneliti, teman sejawat, dan guru yang terlibat dalam pengamatan dan pencatatan lapangan terhadap tindakan yang dilakukan .

(e) Kendala dan pemecahan.

3) Menarik kesimpulan (*conclusion drawing*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut berupa deskripsi/gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jika hasil dari kesimpulan ini kurang kuat, maka perlu adanya verifikasi. Verifikasi adalah menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data. Pelaksanaan verifikasi merupakan suatu tujuan ulang pada pencatatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran dengan teman sejawat.

Data yang diperoleh setelah dianalisis kemudian diambil kesimpulan apakah tujuan dari pembelajaran sudah tercapai atau belum. Jika belum, maka dilakukan tindakan selanjutnya dan jika sudah tercapai tujuan dari pembelajaran maka penelitian dihentikan.

E. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan tindakan ini akan dilihat dari indikator proses dan indikator hasil belajar /pemahaman. Indikator keberhasilan memiliki rumus yaitu :

$$\text{Proses nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{skormaksimum}} \times 100 \%$$

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran diketahui berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat secara aktif baik secara fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Selain itu menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau sekurang-kurangnya 75%.⁵¹

Indikator hasil belajar dari penelitian ini adalah 75% dari siswa yang telah mencapai nilai minimum 76. Penempatan nilai 76 berdasarkan atas hasil diskusi dengan guru kelas III dan dengan kepala madrasah serta dengan teman sejawat berdasarkan tingkat kecerdasan siswa dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang digunakan MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung tersebut dan setiap siklus mengalami peningkatan nilai.

F. Tahap-tahap Penelitian

Pengembangan rencana tindakan sebaiknya dilakukan dengan menuliskan pokok-pokok rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam sebuah tabel seperti berikut.⁵²

⁵¹ E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan kelas*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya , 2011), hal. 101

⁵²Ibid,hal. 109

Siklus I	Perencanaan	<p>Merencanakan pembelajaran.</p> <p>Menentukan dasar penelitian.</p> <p>Mengembangkan skenario pembelajaran.</p> <p>Menyusun lembar kerja siswa.</p> <p>Menyiapkan sumber belajar.</p> <p>Mengembangkan format penilaian.</p> <p>Mengembangkan format observasi pembelajaran.</p>
	Tindakan	<p>Melaksanakan tindakan sesuai skenario pembelajaran, dan Lembar Kerja Siswa (LKS).</p>
	Pengamatan	<p>Melakukan observasi sesuai format yang telah disiapkan.</p> <p>Menilai hasil tindakan sesuai format yang telah disiapkan.</p>
	Refleksi	<p>Melakukan evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap tindakan.</p> <p>Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan Lembar Kerja Siswa.</p> <p>Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.</p>

Siklus II	Perencanaan	Identitas dan penentuan alternatif pemecahan masalah. Pengembangan program tindakan kedua.
	Tindakan	Pelaksanaan tindakan kedua.
	Pengamatan	Pengumpulan dan analisis data tindakan kedua.
	Refleksi	Evaluasi tindakan kedua.
Siklus III	Perencanaan	Identifikasi dan penentuan alternatif pemecahan masalah. Pengembangan program tindakan ketiga.
	Tindakan	Pelaksanaan tindakan ketiga.
	Pengamatan	Pengumpulan dan analisis data tindakan ketiga.
	Refleksi	Evaluasi tindakan ketiga.
Siklus berikutnya		
Simpulan dan saran		

Tahap yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah tahap pendahuluan (pra-tindakan) dan tahap pelaksanaan tindakan (tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi).⁵³

a. Tahap Pendahuluan (pra-tindakan)

Pra tindakan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mencari informasi tentang permasalahan dalam pembelajaran IPA. Kegiatan yang dilakukan dalam pra tindakan adalah:

- 1) Melakukan dialog dengan kepala sekolah tentang penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Melakukan dialog dengan guru bidang studi IPA kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung tentang penerapan model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD).
- 3) Menentukan sumber data.
- 4) Menentukan subyek penelitian.
- 5) Membuat soal tes awal.
- 6) Melakukan tes awal.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan temuan pada tahap pratindakan, disusunlah rencana tindakan perbaikan atas masalah-masalah yang dijumpai dalam proses pembelajaran.

Pada tahap ini, peneliti dan kolabulator menetapkan dan menyusun rancangan perbaikan pembelajaran dengan strategi. Tahap-tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

⁵³ Trianto, *Panduan Lengkap*, ...hal. 30

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah menyusun rancangan dari siklus persiklus. Setiap siklus direncanakan secara matang, dari segi kegiatan, waktu, tenaga, material, dan dana. Hal-hal yang direncanakan diantaranya terkait dengan pembuatan rancangan pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi yang akan disajikan, menyiapkan model Kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk memperlancar proses pembelajaran pada kelas III, membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas ketika model Kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) diterapkan, serta mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan yang dimaksudkan adalah melaksanakan pembelajaran IPA dengan materi Jenis-Jenis Gerak Benda sesuai dengan rancangan pembelajaran. Rencana tindakan dalam proses pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

- a) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
- b) Mengadakan tes awal.
- c) Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal latihan sesuai materi yang telah diajarkan.
- d) Melakukan analisis data.

3) Tahap Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri. Pada saat melakukan pengamatan, peneliti mengamati apa yang terjadi di dalam kelas, perilaku siswa di dalam kelas dan mengamati proses pembelajaran serta mencatat hal-hal atau peristiwa yang terjadi di dalam kelas.

4) Refleksi

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan introspeksi diri terhadap kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi. Berdasarkan refleksi inilah suatu penelitian tindakan selanjutnya ditentukan.

Kegiatan dalam tahap ini adalah ;

- a) Menganalisa hasil pekerjaan siswa
- b) Menganalisa wawancara
- c) Menganalisa lembar observasi siswa
- d) Menganalisa lembar observasi penelitian

Dari hasil analisa tersebut, peneliti akan melakukan refleksi diri yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriterianya sudah tercapai atau belum. Jika sudah tercapai maka penelitian dapat dihentikan. Jika belum berhasil maka siklus akan diulang dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya sampai berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian tentang Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015, dengan mengacu pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Jenis-jenis gerak benda siswa kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015. Dan untuk mengetahui peningkatkan prestasi belajar IPA melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Jenis-jenis gerak benda siswa kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

1. Paparan Data Pra Tindakan

Hari Rabu, tepatnya tanggal 14 Januari 2015 peneliti melakukan seminar proposal, kemudian bersama teman-teman yang juga melakukan penelitian di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung berangkat menuju lokasi penelitian untuk meminta izin kepada pihak sekolah, sesampainya di sana peneliti langsung menuju kantor MI Nurul

Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung. Guru dan beberapa karyawan mempersilahkan kami masuk ke dalam ruangan. Kami mendapat sambutan yang sangat ramah dari para guru dan karyawan MI tersebut. Kami merasa sangat beruntung karena pada hari itu juga Kepala Madrasah juga hadir di tempat, mengingat kesibukan tugas Kepala Madrasah yang biasanya ada tugas keluar sehingga tidak selalu hadir di Madrasah.

Di sana kami menyampaikan keinginan untuk melakukan penelitian di MI tersebut guna menyelesaikan skripsi. Kepala Madrasah, yakni Bapak Erawan Abdullah, S.Pd.I menyatakan tidak keberatan serta menyambut dengan baik keinginan peneliti serta teman-teman untuk melakukan penelitian, dengan harapan nantinya hasil penelitian dapat memberikan sumbangan yang besar bagi pada proses pembelajaran di Madrasah tersebut. Selanjutnya Bapak Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada kami untuk berkonsultasi dengan guru atau wali kelas yang digunakan sebagai objek penelitian untuk membicarakan langkah-langkah selanjutnya. Di sini kami belum membawa surat izin penelitian.

Peneliti serta teman-teman dalam hal ini berkonsultasi dengan Ibu Ernawati selaku wali kelas III serta Pak Joko selaku wali kelas V. Dua kelas yang digunakan untuk penelitian karena kami datang ber-4. 2 orang melakukan penelitian di kelas III dan 2 orang melakukan penelitian di kelas V, tapi pada akhirnya hanya 2 orang saja yang melakukan penelitian di MI tersebut, saya di kelas III dan teman saya di kelas V. Peneliti menyampaikan bahwa pada penelitian ini akan mencoba melakukan penelitian terhadap

siswa kelas III pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pokok bahasan Jenis-Jenis gerak benda menggunakan model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Selain melakukan diskusi tentang rancangan penelitian yang akan dilakukan, peneliti juga melakukan wawancara mengenai kondisi kelas, kondisi peserta didik maupun hal-hal yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Peneliti juga diperbolehkan melakukan pengamatan saat anak-anak belajar di dalam kelas. Berdasarkan data yang ada, diketahui jumlah siswa kelas III sebanyak 23 anak, 10 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Beliau mengatakan bahwa mata pelajaran IPA untuk siswa kelas III diajar oleh Ibu Ernawati sendiri, dengan bangganya peneliti merasa senang karena yang mengajar IPA itu sekaligus wali kelas juga. Setelah berbincang cukup lama, peneliti mulai bertanya tentang hal-hal yang akan diteliti. Pada waktu itu Bu Erna mengatakan bahwa materi jenis-jenis gerak benda baru akan diajarkan pada minggu-minggu ini, karena materi itu yang nantinya akan digunakan untuk UAS mengingat semester II materinya tidak sebanyak di semester I.

Mengingat pada bulan Februari hingga Maret peneliti akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tepatnya pada tanggal 13 Februari-03 Maret di Desa Sumberdadi Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, maka peneliti belum bisa melaksanakan penelitian pada bulan-bulan itu dan juga belum bisa menyerahkan surat izin penelitian ke pihak madrasah. Sehingga Bu Erna menyarankan peneliti

untuk melaksanakan penelitian setelah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selesai.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebenarnya pada bulan Oktober-Desember, tapi karena peneliti baru melahirkan, maka tidak bisa mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler, dan diganti dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri yaitu pada bulan Februari-Maret di Desa Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung. Sehingga Bu Erna memberikan saran kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian pada bulan Maret saja setelah KKN selesai. Peneliti menyetujui saran yang diberikan Bu Erna. Dengan demikian peneliti akan kembali madrasah setelah KKN selesai.

Pada hari Selasa tanggal 5 Mei 2015, tepatnya empat bulan setelah kunjungan pertama, peneliti ke lokasi penelitian untuk menyerahkan surat izin penelitian sekaligus bertanya kembali berkenaan penelitian yang akan dilakukan. Pada hari itu juga Bu Erna selaku guru mata pelajaran IPA kelas III juga hadir di madrasah. Di sana peneliti bertanya mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas ketika pelajaran disampaikan. Mata pelajaran IPA diajarkan 2 kali dalam satu minggu, yakni hari Senin dan Selasa. Dalam menyampaikan materi pelajaran, guru biasanya memakai metode ceramah dan penugasan.

Materi pelajaran IPA yang kebanyakan didominasi oleh hafalan tentang jenis-jenis gerak benda mengharuskan seorang guru untuk menyampaikan pelajaran sekreatif mungkin. Namun jika cara mengajar terus menerus monoton hanya ceramah dan kurang kreatif, maka anak akan

merasa bosan dan tidak menerima pelajaran dengan baik, dan akibatnya prestasi belajar mereka tidak akan sesuai harapan, yakni sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) atau di atasnya. Perlu adanya pengembangan metode atau model pembelajaran untuk mengatasi hal tersebut. Berdasarkan masalah tersebut peneliti menyampaikan keinginan kepada Ibu Erna untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan terbagi ke dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Dalam penelitian menggunakan Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini peneliti melaksanakan dua kali siklus. Untuk lebih jelasnya masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

SIKLUS I

a. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan model pembelajaran Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

- 2) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yakni pokok bahasan jenis-jenis gerak benda
- 3) Menyiapkan lembar observasi peneliti dan lembar observasi siswa
- 4) Menyiapkan lembar wawancara, dokumentasi (kamera), lembar kerja kelompok
- 5) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran IPA dan teman sejawat
- 6) Menyiapkan soal pre test dan post test yang berguna untuk mengukur seberapa jauh tingkat pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 11 Mei 2015. Ruang kelas yang dipakai oleh peneliti adalah ruangan kelas III di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung, ruangan ini berada di timur musholla madrasah.

Pertemuan ke-1 (Senin, 11 Mei 2015)

1) Kegiatan awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama diikuti siswa.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen siswa, sementara siswa menjawab absensi sesuai dengan namanya.

- c) Guru menyampaikan pentingnya mempelajari materi jenis-jenis gerak benda dalam kehidupan sehari-hari sementara siswa memperhatikan penjelasan dari guru.
- d) Setelah membangun pemahaman dari siswa tentang materi, guru memberikan *pre test* untuk menguji pemahaman siswa. Setelah selesai mengerjakan soal. Siswa disuruh mengumpulkan kembali jawaban sesuai dengan waktu yang ditentukan.

2) Kegiatan inti

- a) Setelah siswa mengumpulkan jawaban, guru menanyakan adakah hal-hal yang belum dipahami terkait materi tentang jenis-jenis gerak benda.
- b) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara heterogen.
- c) Guru menjelaskan pokok-pokok materi tentang jenis-jenis gerak benda. Siswa yang pandai harus membantu teman yang belum bisa dalam kelompoknya.
- d) Guru memberikan latihan soal yang harus dikerjakan secara bersama-sama.
- e) Setelah siswa selesai mengerjakan soal, guru menunjuk perwakilan dari kelompok untuk menjawab soal yang diberikan.
- f) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari siswa yang ditunjuk.

- g) Guru menjelaskan kembali jawaban yang dijawab oleh siswa dan menjelaskan bagian-bagian yang ada kesalahan.
- h) Guru memberikan soal *post test* untuk mengetahui seberapa jauh siswa menangkap pelajaran yang diberikan.
- i) Setelah itu guru memberikan tes lisan (kuis).
- j) Guru menjelaskan kembali dan menyimpulkan serta memberikan penguatan dari pembelajaran yang dipelajari.

3) Kegiatan penutup

- a) Guru meminta siswa untuk mengatur posisi duduk kembali.
- b) Guru menginformasikan mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.
- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- d) Guru menutup pelajaran dan berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan oleh dua pengamat yakni teman sejawat dari peneliti yaitu Ficky Dewi Ixfina dan Ibu Erna selaku guru kelas III. Karena pada saat itu Bu Erna sedang ada kepentingan, maka beliau tidak bisa ikut menjadi observer. Pengamat di sini bertugas mengamati semua aktifitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini sesuai dengan pedoman yang disediakan oleh peneliti. Di bawah ini model observasi yang diberikan kepada observer.

Tabel 4.1 Format Observasi Guru/Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatanm siswa 	4	a,b,c
	2. Menyampaikan tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa 	2	a
	3. Memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pendapat-pendapat temannya 	3	b,c
Inti	1. Membangkitkan pengetahuan siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman siswa tentang materi b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi 	3	a,c

		<p>yang akan dicapai</p> <p>c. Mengaitkan pengetahuan dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya</p>		
	<p>2. Meminta untuk memahami materi jenis-jenis gerak benda</p>	<p>a. Menyampaikan materi tentang jenis-jenis gerak benda</p> <p>b. Melakukan pembelajaran dengan model STAD dalam jenis-jenis gerak benda</p> <p>c. Memberikan tugas kelompok</p> <p>d. Memancing siswa untuk bertanya</p> <p>e. Meminta dan memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi</p>	4	a,b,c
Akhir	<p>1. Melakukan evaluasi</p>	<p>a. Melakukan Tanya jawab secara lisan kepada siswa secara acak</p> <p>b. Memberi soal post test sesuai dengan materi yang dipelajari</p> <p>c. Memberi soal post sesuai dengan tujuan</p> <p>d. Memberi penguatan kepada siswa</p>	4	a,b,c
	<p>2. Mengakhiri pembelajaran</p>	<p>a. Mengatur kelas ke posisi semula</p> <p>b. Memotivasi siswa untuk giat belajar</p> <p>c. Menginformasikan materi</p>	4	a,b,d

		yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup dengan salam		
	Jumlah	Skor maksimal 35	24	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dihitung taraf keberhasilan tindakan yaitu:

Presentasi nilai rata-rata $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

Skor Maksimal

Presentasi nilai rata-rata $\frac{24}{35} \times 100\%$

35

= 68,57 %

Taraf Keberhasilan Tindakan

1. 86% - 100% = A (Sangat Baik)
2. 76% - 85% = B (Baik)
3. 60% - 75% = C (Cukup)
4. 55% - 59% = D (Kurang)
5. ≤ 54% = E (Kurang sekali)

Pada pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan peneliti berada pada kategori cukup, karena nilai persentasinya bernilai 68,57% nilai ini membuktikan bahwa ada beberapa hal yang masih dilupakan oleh peneliti.

Hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung tertulis pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Format Observasi Siswa Siklus I

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	a,b,c,d
	2. Menyampaikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	4	a,c,d
Inti	1. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan jenis-jenis gerak benda	3	a,d
	2. Memanfaatkan Model Kooperatif Tipe STAD	a. Memanfaatkan model STAD dengan tepat b. Memahami isi model pembelajaran tentang jenis-jenis gerak benda c. Menanggapi penjelasan guru d. Kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas dari guru	4	a,b,d
Akhir	1. Menanggapi evaluasi	a. Menanggapi pertanyaan guru b. Menjawab soal post test yang diberikan dengan baik c. Mengerjakan dengan tenang	4	a,b,d

		d. Menanyakan jika ada yang belum jelas		
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas pada posisi semula b. Sikap tenang c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam	3	a,d
	Jumlah	Skor Maksimum 30	23	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dihitung taraf keberhasilan tindakan yaitu:

Presentasi nilai rata-rata $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$

$$\begin{aligned} \text{Presentasi rata-rata} &= \frac{23}{30} \times 100 \% \\ &= 76,66\% \end{aligned}$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

1. 86% - 100% = A (Sangat Baik)
2. 76% - 85% = B (Baik)
3. 60% - 75% = C (Cukup)
4. 55% - 59% = D (Kurang)
5. ≤ 54% = E (Kurang sekali)

Sesuai dengan kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas siswa berada pada kategori baik.

Berikut ini juga disajikan nilai belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran IPA pokok bahasan jenis-jenis gerak benda. Pada tes ini peneliti memberikan soal sebanyak 10 soal pre test, tes ini berlangsung dengan tertib dan lancar. Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban siswa untuk mengetahui skor pre test. Hasil pre test tersebut dimasukkan dalam data nama-nama siswa dan selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3: Skor Pre Test Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	Adela Wulan Januaristy	P	80	L
2	Ahmad Lathoiful Minan	L	80	L
3	Eka Surya Septia Ningsih	P	60	TL
4	Lana Elma Khosidana	P	80	L
5	Madina Lailatun Nikmah	P	70	TL
6	Malta Hashinah Mahbubah	P	90	L
7	Moh. Khirul Mufid M.	L	70	TL
8	Muhammad Andri Masrofi	L	60	TL
9	Muhammad Ardi Mubarok	L	60	TL
10	Muhammad Farid Febriansyah	L	70	TL
11	Muhammad Ison Firdaus	L	60	TL
12	Muhammad Raihan Azizi	L	60	TL
13	Muhammad Zamil Ikyaudin	L	70	TL

14	Nabila Apriliani Ananda P.	P	60	TL
15	Nafisatul Wahidah	P	70	TL
16	Naylatul Firdaus	P	90	L
17	Nur Fadila Lisnawati	P	80	L
18	Rain Anggelicca Tambuwun	P	70	TL
19	Rizki Saputra	L	-	-
20	Roby Zydney Azkiyya A.	L	70	TL
21	Siti Muyasaroh	P	90	L
22	Stevani	P	70	TL
23	Nazala Zakiyya Ilainas S.	P	90	L

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai pre test siswa dengan kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 76, siswa masih banyak yang melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal dan belum memahami benar materi Janis-jenis gerak benda, sehingga siswa yang berhasil dalam mengerjakan *pre test* yaitu:

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{JL}{JS} \times 100 \% \\
 &= \frac{8}{23} \times 100 \% \\
 &= 34,78 \%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

S = Prosentase nilai yang dicari

JL = Jumlah siswa yang lulus

JS = Jumlah siswa seluruhnya

100 % = Bilangan tetap

Dari hasil *pre test* tersebut dapat diketahui bahwa prosentase siswa yang lulus dibandingkan dengan seluruh siswa hanya sekitar 34,78 %. Hal ini membuktikan bahwa prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA pokok bahasan jenis-jenis gerak masih sangat rendah.

Dilihat dari hasil tersebut kemudian peneliti mencoba melakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi jenis-jenis gerak benda kelas III. Setelah melakukan tindakan, peneliti memberikan *post test* pertama untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi. berikut hasil nilai siswa yang diperoleh pada *post test* pertama.

Tabel 4.4: Skor Post Test Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	Adela Wulan Januaristy	P	76	L
2	Ahmad Lathoiful Minan	L	83	L
3	Eka Surya Septia Ningsih	P	55	TL
4	Lana Elma Khosidana	P	81	L
5	Madina Lailatun Nikmah	P	52	TL
6	Malta Hashinah Mahbubah	P	78	L
7	Moh. Khirul Mufid M.	L	58	TL

8	Muhammad Andri Masrofi	L	57	TL
9	Muhammad Ardi Mubarak	L	58	TL
10	Muhammad Farid Febriansyah	L	54	TL
11	Muhammad Isron Firdaus	L	51	TL
12	Muhammad Raihan Azizi	L	51	TL
13	Muhammad Zamil Ikyaudin	L	85	L
14	Nabila Apriliani Ananda P.	P	78	L
15	Nafisatul Wahidah	P	78	L
16	Naylatul Firdaus	P	78	L
17	Nur Fadila Lisnawati	P	88	L
18	Rain Anggelicca Tambuwun	P	82	L
19	Rizki Saputra	L	-	-
20	Roby Zydney Azkiyya A.	L	53	TL
21	Siti Muyasaroh	P	78	L
22	Stevani	P	76	L
23	Nazala Zakiyya Ilainas S.	P	82	L

Berdasarkan hasil post test yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 76 maka dapat dicari prosentase siswa yang lulus yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100 \%$$

$$= \frac{11}{11} \times 100 \%$$

23

= 47,82 %

Keterangan:

S = Prosentase nilai yang dicari

JL = Jumlah siswa yang lulus

JS = Jumlah siswa seluruhnya

100% = Bilangan tetap

Dapat diketahui dari hasil *post test* pertama terjadi peningkatan yang lumayan baik dari *pre test* yaitu 47,82 %. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran IPA terjadi peningkatan.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan dibuat peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti dalam penelitian tindakan kelas yang utama yaitu:

- 1) Siswa nampak kurang antusias ketika diberikan tugas
- 2) Dalam pembagian kelompok, siswa cenderung masih memilih teman yang pandai untuk diajak berkelompok

- 3) Suasana kelas mulai ramai saat peneliti memberikan soal. Hal ini bukan dikarenakan mereka malas mengerjakan, tapi karena mereka masih ingin memilih teman kelompok yang dianggap pintar
- 4) Dampaknya dalam mengerjakan soal latihan hanya satu dua anak yang mengerjakan, yang lain bermain sendiri atau mengobrol dengan teman dan hanya mencontoh jawaban.

Wawancara dilakukan terhadap subjek untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah mereka ikuti, dan pemahaman mereka terhadap materi. Wawancara dilakukan peneliti terhadap subjek wawancara setelah pelaksanaan tindakan.

Tabel 4.5: Format Hasil Wawancara Siklus I

No.	Pertanyaan	Jawaban Subjek Wawancara
1.	Apakah siswa suka belajar dengan menggunakan model Kooperatif Tipe STAD?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lana: suka, tapi saya malu kalau harus menerangkan kepada teman-teman. 2. Syifa: senang sekali, karena saya punya kesempatan untuk berpendapat.
2.	Pengalaman baru apa yang kamu rasakan selama mengikuti proses belajar mengajar menggunakan model Kooperatif Tipe STAD?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Malta: ada kesempatan presentasi, tapi saya masih malu kalau harus presentasi di depan kelas. 2. Dila: saya diberi kesempatan menerangkan di depan kelas walau masih malu.
3.	Bagaimana tanggapan dan saran kamu terhadap model Kooperatif tipe STAD?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Andri: bagus, jadi saya bisa berani bertanya meskipun hanya dalam kelompok, karena kadang malu

		<p>sama bu guru. Belajar seperti ini sering saja dilakukan bu</p> <p>2. Ardi: hadiahnya ditambah bu, jangan hanya yang berprestasi, tapi semua siswa saja.</p>
--	--	--

d.Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan peneliti bersama teman sejawat, peneliti melakukan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir, hasil observasi dan hasil catatan lapangan pada siklus I dibantu teman sejawat, maka diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Hasil evaluasi siswa berdasarkan pelaksanaan tes akhir siklus I ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes awal yang dilakukan pada siklus I. Hasil tes awal yang semula mencapai ketuntasan 34,78 % menjadi 47,82 %.
- 2) Melalui model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) kegiatan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan minat siswa dalam mengikuti pelajaran IPA meskipun masih ada siswa yang belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Ada beberapa hal yang dilupakan peneliti dalam tindakan pembelajaran sehingga hasil yang dicapai belum begitu optimal.

Masalah-masalah yang timbul disebabkan oleh faktor-faktor antara lain:

- a) Suasana kelas agak ramai saat siswa melakukan kerja kelompok, bahkan ada siswa yang asyik berbicara sendiri dengan teman di luar materi pembelajaran.

- b) Siswa masih ragu-ragu untuk mengajukan pertanyaan.
- c) Siswa masih ragu untuk mengajukan pendapat.
- d) Siswa masih kurang aktif bekerja sama dalam kelompoknya.

Ditinjau dari hasil refleksi dan faktor penyebab, maka sangat perlu dilakukan tindakan-tindakan untuk mengatasi hal tersebut, untuk memperbaiki tindakan pada siklus II, antara lain:

- a) Guru memberitahukan kepada seluruh siswa apabila sedang diskusi kelompok tidak boleh ramai dan tidak boleh membicarakan hal-hal yang di luar materi pembelajaran, jika ada siswa yang melanggar maka akan ada sanksi.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan motivasi.
- c) Guru berpesan agar siswa tidak takut dalam mengajukan pendapat baik secara individu maupun kelompok.
- d) Guru melakukan pendekatan personal pada siswa yang kurang aktif bekerja sama dalam kelompoknya.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan dan tindakan yang telah dilakukan peneliti pada siklus pertama, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan prestasi peserta didik terhadap materi jenis-jenis gerak gerak benda masih belum begitu optimal. Oleh sebab itu untuk meningkatkan prestasi

tersebut, peneliti sebaik mungkin menerapkan model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran.

Pada siklus kedua ini pelaksanaan tindakan terbagi dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Untuk pelaksanaannya sendiri siklus kedua ini dilaksanakan pada Hari Selasa tanggal 12 Mei 2015. Secara lebih rinci masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Melihat hasil dari siklus yang pertama maka pada siklus yang kedua ini tahapan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan rencana pembelajaran terkait dengan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran yang akan disampaikan pada peserta didik.
- 2) Guru menyiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik yaitu materi jenis-jenis gerak benda dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).
- 3) Guru menyusun instrument pengumpulan data baik itu berupa observasi dan juga catatan lapangan yang nantinya akan diberikan kepada observer.
- 4) Menyiapkan lembar kerja kelompok dan tes akhir serta kuis siklus

II.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan siklus ini pada Hari Selasa tanggal 12 Mei 2015. Untuk pelaksanaannya selama tiga jam. Proses pembelajaran pada siklus II ini hampir sama dengan tahapan pada siklus I, tidak ada perubahan kelompok peserta didik, hanya saja ada beberapa perubahan yakni perbaikan-perbaikan tindakan, agar dalam pelaksanaan siklus II nanti dapat lebih optimal.

Pertemuan ke-II (Selasa, 12 Mei 2015)

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama diikuti siswa.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen siswa, sementara siswa menjawab absensi sesuai dengan namanya.
- c) guru menyampaikan pentingnya mempelajari materi jenis-jenis gerak benda dalam kehidupan sehari-hari sementara siswa memperhatikan penjelasan dari guru.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru meminta siswa untuk duduk bersama kelompoknya.
- b) Guru menanyakan adakah hal-hal yang belum dipahami terkait materi tentang jenis-jenis gerak benda.
- c) Guru menjelaskan pokok-pokok materi tentang jenis-jenis gerak benda. Siswa yang pandai harus membantu teman yang belum bisa dalam kelompoknya.

- d) Guru memberikan latihan soal yang harus dikerjakan secara bersama-sama.
- e) Setelah siswa selesai mengerjakan soal, guru menunjuk perwakilan dari kelompok untuk menjawab soal yang diberikan.
- f) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari siswa yang ditunjuk.
- g) Guru menjelaskan kembali jawaban yang dijawab oleh siswa dan menjelaskan bagian-bagian yang ada kesalahan.
- h) Guru memberikan soal *post test* untuk mengetahui seberapa jauh siswa menangkap pelajaran yang diberikan.
- i) Setelah itu guru memberikan tes lisan (kuis).
- j) Guru menjelaskan kembali dan menyimpulkan serta memberikan penguatan dari pembelajaran yang dipelajari.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru meminta siswa untuk mengatur posisi duduk kembali.
- b) Guru menginformasikan mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.
- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- d) Guru menutup pelajaran dan berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan seperti pada observasi ketika siklus I berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan mengisi

lembar observasi yang dipersiapkan oleh peneliti. Pengamat bertugas mengamati aktifitas peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan terhadap aktifitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 6: Format Observasi Guru/Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatanm siswa 	4	a,b,c
	2 Menyampaikan tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa 	4	a,b,c
	3. Memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa d. Memberi kesempatan kepada 	4	a,b,d

		siswa untuk menanggapi pendapat-pendapat temannya		
Inti	1. Membangkitkan pengetahuan siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman siswa tentang materi b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi yang akan dicapai c. Mengaitkan pengetahuan dengan materi yang akan dipelajari d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya 	5	a,b,c,d
	2. Meminta untuk memahami materi jenis-jenis gerak benda	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan materi tentang jenis-jenis gerak benda b. Melakukan pembelajaran dengan model STAD dalam jenis-jenis gerak benda c. Memberikan tugas kelompok d. Memancing siswa untuk bertanya e. Meminta dan memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi 	5	a,b,c,d,e
Akhir	1. Melakukan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa secara acak b. Memberi soal post test sesuai dengan materi yang dipelajari c. Memberi soal post sesuai 	4	a,b,c

		dengan tujuan d. Memberi penguatan kepada siswa		
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas ke posisi semula b. Memotivasi siswa untuk giat belajar c. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup dengan salam	4	a,b,d
	Jumlah	Skor maksimal 35	30	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dihitung taraf keberhasilan tindakan yaitu:

Presentasi nilai rata-rata $\frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100\ %$

Skor Maksimal

Presentasi nilai rata-rata $\frac{30}{35} \times 100\ %$

35

= 85,71 %

Taraf Keberhasilan Tindakan

1) 86% - 100% = A (Sangat Baik)

2) 76% - 85% = B (Baik)

3) 60% - 75% = C (Cukup)

4) 55% - 59% = D (Kurang)

5) \leq 54% = E (Kurang sekali)

Pada pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktifitas yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dengan

matang terkait pelaksanaan tindakan dalam penelitian. Selain itu, penggunaan model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siklus pertama lalu kurang begitu optimal, pada siklus kedua ini sudah sesuai atau mendekati kesempurnaan baik dalam penyampaian langkah-langkah pembelajaran penelitian maupun dalam proses pembelajaran siswa.

Pada kegiatan pengamatan lain, hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran dimulai sampai akhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7: Format Observasi Siswa Siklus II

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru 	5	a,b,c,d
	2. Menyampaikan tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas 	4	a,c,d

Inti	1. Memperhatikan penjelasan materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan jenis-jenis gerak benda 	4	a,c,d
	2. Memanfaatkan Model Kooperatif Tipe STAD	<ul style="list-style-type: none"> a. Memanfaatkan model STAD dengan tepat b. Memahami isi model pembelajaran tentang jenis-jenis gerak benda c. Menanggapi penjelasan guru d. Kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas dari guru 	5	a,b,c,d
Akhir	1. Menanggapi evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanggapi pertanyaan guru b. Menjawab soal post test yang diberikan dengan baik c. Mengerjakan dengan tenang d. Menanyakan jika ada yang belum jelas 	4	a,b,c
	2. Mengakhiri pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengatur kelas pada posisi semula b. Sikap tenang c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam 	4	a,b,d
	Jumlah	Skor Maksimum 30	26	

Berdasarkan hasil dari observasi siswa pada tabel pengamatan, dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai

dengan harapan, meskipun ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran, nilai yang diperoleh dari aktifitas siswa adalah 26, sedangkan skor maksimal adalah 30, sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah:

Presentasi nilai rata-rata $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$

Skor Maksimal

Presentasi nilai rata-rata = $\frac{26}{30} \times 100 \%$

30

= 86,66 %

Taraf Keberhasilan Tindakan

- 1) 86% - 100% = A (Sangat Baik)
- 2) 76% - 85% = B (Baik)
- 3) 60% - 75% = C (Cukup)
- 4) 55% - 59% = D (Kurang)
- 5) \leq 54% = E (Kurang sekali)

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktifitas siswa berada pada kategori yang sangat baik.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti dalam penelitian tindakan kelas yang utama adalah:

- 1) Tidak seperti pada siklus I, pada siklus II ini siswa lebih tenang dalam pembelajaran, karena sudah terbiasa berdiskusi.
- 2) Siswa sudah lebih percaya diri dalam mengajukan pertanyaan maupun pendapat.
- 3) Siswa senang dalam berdiskusi kelompok.
- 4) Sebagian besar peserta didik sudah mampu belajar dengan aktif dan melaksanakan tugas dengan baik.

Sedangkan wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Wawancara dilakukan kepada subjek wawancara yaitu terdiri dari siswa yang telah dipilih peneliti untuk diwawancarai. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka lebih bersemangat dalam belajar dan bersaing secara sehat untuk mendapatkan nilai yang bagus dalam kelompok.

Setelah penggunaan model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran maka pemahaman siswa terhadap materi juga lebih meningkat. Hal ini juga dikarenakan adanya bimbingan langsung yang diberikan guru kepada siswa terkait dengan materi. Hal ini dapat dilihat pada hasil *post test* akhir siswa setelah penggunaan model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran.

Tabel 4.8: Skor Post Test Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	Adela Wulan Januaristy	P	92	L

2	Ahmad Lathoiful Minan	L	100	L
3	Eka Surya Septia Ningsih	P	92	L
4	Lana Elma Khosidana	P	76	L
5	Madina Lailatun Nikmah	P	54	TL
6	Malta Hashinah Mahbubah	P	92	L
7	Moh. Khirul Mufid M.	L	42	TL
8	Muhammad Andri Masrofi	L	64	TL
9	Muhammad Ardi Mubarak	L	84	L
10	Muhammad Farid Febriansyah	L	76	L
11	Muhammad Isron Firdaus	L	86	L
12	Muhammad Raihan Azizi	L	88	L
13	Muhammad Zamil Ikyaudin	L	98	L
14	Nabila Apriliani Ananda P.	P	84	L
15	Nafisatul Wahidah	P	94	L
16	Naylatul Firdaus	P	82	L
17	Nur Fadila Lisnawati	P	94	L
18	Rain Angelicca Tambuwun	P	76	L
19	Rizki Saputra	L	-	-
20	Roby Zydney Azkiyya A.	L	76	L
21	Siti Muyasaroh	P	80	L
22	Stevani	P	84	L
23	Nazala Zakiyya Ilainas S.	P	88	L

Berdasarkan hasil *post test* yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan yaitu 76, maka dapat dicari prosentase siswa yang lulus yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100 \%$$

$$= \frac{19}{23} \times 100 \%$$

$$= 82,60 \%$$

Keterangan:

S = Prosentase nilai yang dicari

JL = Jumlah siswa yang lulus

JS = Jumlah siswa seluruhnya

100% = Bilangan tetap

Dapat diketahui dari hasil *pre test*, *post test I*, *post test II*, terjadi peningkatan yang lumayan baik dari *pre test* yaitu 34,78 % kemudian pada *post test* pertama sebesar 47,82 % dan pada *post test* kedua yaitu sebesar 82,60 %. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran IPA materi jenis-jenis gerak benda terjadi peningkatan yang cukup signifikan.

d. Refleksi

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap siklus II hasil tes akhir pengamatan dan hasil catatan lapangan, maka dapat diperoleh dalam beberapa hal yaitu:

1. Melalui model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) siswa lebih bersemangat belajar karena bisa belajar sambil berdiskusi dengan teman dan belajar bertanggung jawab serta tidak canggung lagi bertanya kepada temannya jika ada hal yang belum dimengerti.
2. Penggunaan model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran sudah sesuai dengan rencana.
3. Hasil observasi aktifitas peneliti pada siklus I yakni sebesar 68,57 % pada siklus II meningkat menjadi 85,71 % sedangkan aktifitas siswa pada siklus I sebesar 76,66 % sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 86,66 %.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini tidak diperlukan adanya pengulangan siklus, karena pembelajaran sudah berjalan rencana dan siswa bisa memahami dan mengerti penjelasan guru atau peneliti yakni dalam pembelajaran IPA materi jenis-jenis gerak benda yang sudah disampaikan secara baik.

4. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, akhirnya peneliti menyimpulkan beberapa hasil temuan penelitian yang terjadi selama penelitian berlangsung, yakni sebagai berikut:

a. Penerapan model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung yaitu:

- 1) Dengan adanya penerapan model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) siswa lebih memahami materi sehingga meningkatkan prestasi belajar IPA materi jenis-jenis gerak benda.
- 2) Dengan menerapkan model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) semakin meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran IPA pokok bahasan jenis-jenis gerak benda.
- 3) Dengan menerapkan model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran kelompok.
- 4) Keaktifan siswa muncul ketika pembelajaran dilaksanakan dengan berkelompok dan siswa bisa belajar bertanggung jawab.
- 5) Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) memungkinkan untuk dijadikan model alternatif dalam pembelajaran di kelas, terutama pada mata pelajaran IPA.

b. Peningkatan prestasi belajar IPA siswa kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung, setelah menggunakan model

Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9: Temuan Dari Nilai Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai siswa			Keterangan
		Pre Test	Siklus I	Siklus II	
1	Adela Wulan Januaristy	80	76	92	T
2	Ahmad Lathoiful Minan	80	83	100	T
3	Eka Surya Septia Ningsih	60	55	92	T
4	Lana Elma Khosidana	80	81	76	T
5	Madina Lailatun Nikmah	70	52	54	TL
6	Malta Hashinah Mahbubah	90	78	92	T
7	Moh. Khirul Mufid M.	70	58	42	TL
8	Muhammad Andri Masrofi	60	57	64	TL
9	Muhammad Ardi Mubarok	80	58	84	T
10	Muhammad Farid Febriansyah	70	54	76	T
11	Muhammad Ison Firdaus	90	51	86	T
12	Muhammad Raihan Azizi	70	51	88	T
13	Muhammad Zamil Ikyaudin	60	85	98	T
14	Nabila Apriliani Ananda P.	60	78	84	T
15	Nafisatul Wahidah	70	78	94	T
16	Naylatul Firdaus	60	78	82	T
17	Nur Fadila Lisnawati	60	88	94	T
18	Rain Anggelicca Tambuwun	70	82	76	T
19	Rizki Saputra	60	-	-	-

20	Roby Zydney Azkiyya A.	70	53	76	T
21	Siti Muyasaroh	90	78	80	T
22	Stevani	80	76	84	T
23	Nazala Zakiyya Ilainas S.	70	82	88	T

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran IPA materi Jenis-Jenis Gerak Benda.

Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) diterapkan di kelas III dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Tahapan dalam penelitian ini meliputi: tes awal, pembentukan kelompok, belajar kelompok, dan tes akhir. Sebelum proses pembelajaran peserta didik dibagi menjadi dua kelompok. Pembentukan kelompok dilakukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk menjamin tingkat heterogen dalam setiap kelompok, supaya setiap kelompok terdapat siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdapat satu *post test*. Proses pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terbagi menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini dilakukan agar peserta didik tahu apa yang akan mereka pelajari, sehingga peserta didik akan terarah, termotivasi, dan

terpusat perhatiannya dalam belajar. Peneliti juga mempertegas dalam menyampaikan materi.

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan secara garis besar tentang materi jenis-jenis gerak benda. Kemudian peneliti membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil dimana setiap kelompok terdiri dari 4 anak yang berbeda (heterogen), setelah sesuai dengan pembagian kelompoknya peneliti memberikan soal kepada setiap kelompok untuk dikerjakan pada tahap ini. siswa saling berbagi tugas, saling membantu dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti.

Peneliti berperan sebagai fasilitator dan motivator kegiatan setiap kelompok. Setelah itu, setiap kelompok menyerahkan hasil kerja kelompoknya pada guru. Peneliti menunjuk salah satu siswa untuk mewakili satu kelompoknya untuk menjawab soal yang telah dikerjakan serta mengevaluasinya.

Setelah selesai peneliti mengadakan tes atau kuis secara individual tentang materi yang dibahas selama 10 menit, siswa yang mampu menjawab akan diberikan skor kemudian peneliti memberikan penghargaan atau hadiah bagi setiap tim yang mendapatkan nilai paling tinggi dari kelompok lainnya.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu oleh observer untuk mengamati serta mendokumentasikan aktifitas peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format observasi yang sudah disiapkan peneliti yang berguna untuk menganalisis

data dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, aktifitas peneliti dan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10: Peningkatan Aktifitas Peneliti dan Siswa

Jenis aktifitas	Siklus I (%)	Siklus II (%)
Aktifitas peneliti	68,57 %	85,71 %
Aktifitas siswa	76,66 %	86,66 %

2. Peningkatan prestasi belajar IPA pokok bahasan jenis-jenis gerak benda.

Prestasi belajar siswa setelah memperoleh pengalaman belajar dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) mengalami peningkatan mulai dari nilai *pre test*, *post tes I*, dan *post test II*. Sebagian besar peserta didik mencapai ketuntasan dalam pembelajaran ini, walaupun masih ada beberapa .anak yang masih belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan. Peningkatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11: Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Jenis tes	Ketuntasan (%)
Pre test (tes awal)	34, 78 %
Post test I (tes akhir siklus I)	47, 82 %
Post test II (tes akhir siklus II)	82, 60 %

Dengan data-data hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka terbukti bahwa penggunaan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPA materi jenis-jenis gerak benda siswa kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung adalah pembelajaran yang dilaksanakan peneliti dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Pelaksanaan tiap siklusnya meliputi empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, observasi dan refleksi.
2. Prestasi belajar siswa MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung setelah menggunakan model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPA materi jenis-jenis gerak benda dapat meningkat. Hal ini dapat diketahui dari indikator keberhasilan yang berupa nilai prestasi belajar siswa dan proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan menentukan prestasi belajar siswa. Nilai ketuntasan siswa pada siklus I yakni sebesar 47,82% yang sebelumnya pada pelaksanaan *pre test* nilainya 34,78% dan selanjutnya pada siklus II menjadi 82,60%. Nilai prestasi belajar ini berada pada kriteria baik. Hal ini menunjukkan siswa telah mampu mengatasi materi IPA dengan baik. Sedangkan indikator proses pembelajaran adalah aktifitas

guru dan siswa. Aktifitas guru atau peneliti pada siklus I adalah 68,57% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 85,71%. Sedangkan aktifitas siswa pada siklus I yakni 76,66% dan pada siklus II meningkat menjadi 86,66%. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas guru dan siswa berada pada kriteria yang sangat baik.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung hendaknya memberikan rekomendasi bagi para pendidik agar dapat mengembangkan pelaksanaan sistem pembelajaran yang telah ada melalui penerapan model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebagai strategi alternatif dalam upaya meningkatkan mutu madrasah yang lebih berkualitas sesuai dengan visi dan misi madrasah yang telah ada.
2. Pendidik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung hendaknya lebih terampil dalam mencermati karakteristik peserta didik dan mampu mengenali kriteria materi pokok bahasan pada setiap mata pelajaran yang sesuai untuk diterapkan dengan model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), sehingga pembelajaran bisa

lebih efektif, kreatif, dan inovatif baik pada mata pelajaran IPA atau mata pelajaran yang lainnya.

3. Kepada para pembaca semoga dapat bermanfaat untuk acuan penelitian yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arumningtyas, Win. 2012. *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar IPA Siswa Kelas IV MI AL-Hikmah Melis Gandusari Trenggalek*.
- E. Mulyasa. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2012. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Teknik Pengukur dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung ; Mandar Maju.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, Asep. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. . 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, dkk. 2011. *Materi Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)*. Malang: UIN Maliki Press
- Mulyono. 2010. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta :AR-Ruzz Media.

Pengamatan pribadi di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung, 14 Januari 2015.

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Wali Pers.

Sevrianti, Reni Dwi . 2012. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Siswa Kelas V MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.*

Siswono , Tatag Yuli Eko. 2008. *Mengajar & Meneliti: Panduan Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru dan Calon Guru*. Surabaya: UNESA University Press.

Subini, Nini. 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*. Yogyakarta: Buku Kita.

Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : alfabeta.

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Susilo. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisier.

Tika, Moh. Pabundu. 2005. *Metodologi Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu* . Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2009. Jakarta: Sinar Grafindo.

Usman, Moch. Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Vitriani, Iva. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Siswa Kelas IV MI Arrohmat Ringinsari Sumberingin Sanankulon Blitar.*

Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol
Tulungagung, 14 Januari, 2015.

*Wawancara guru Kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol
Tulungagung, 14 Januari 2015.*

LAMPIRAN

VALIDASI INSTRUMEN

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS III MI NURUL ISLAM MIRIGAMBAR SUMBERGEMPOL TULUNGAGUNG



Oleh:

Nujum Robitoh

NIM: 3217113080

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) TULUNGAGUNG

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Judul Penelitian

“Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Jenis-Jenis Gerak Benda siswa kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung?
2. Apakah ada peningkatan prestasi belajar siswa melalui penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Jenis-Jenis Gerak Benda siswa kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung?

C. Kriteria Validasi Penelitian

1. Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar dan indikator
2. Ketepatan penggunaan kata atau bahasa
3. Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda
4. Kejelasan yang diketahui dan yang ditanyakan
5. Kesesuaian tuntutan pertanyaan dari petunjuk yang diminta

D. Standart Kompetensi

1. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungan dengan energi, dan sumber energi.

E. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran.

F. Indikator

- 1.1.1 Mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan, misalnya: menggelinding, jatuh, mengalir, memantul, dan berputar.

G. Instrumen Tes

SOAL PRE TEST

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas / Semester : III/ II



Materi : Jenis-Jenis Gerak Benda

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- Gerakan berputar sambil berpindah disebut...
 - Melayang
 - Jatuh
 - Memantul
 - Mengelinding
- Benda jika dilemparkan akan selalu menuju ke bawah. Hal ini terjadi karena adanya gaya...
 - Tarik bumi
 - Berat benda
 - Gerak benda
 - Magnet
- Permukaan benda yang kasargerakannya.
 - Memperlambat
 - Mempercepat
 - Mendorong
 - Sama
- Gerakan air yang menghasilkan listrik terdapat pada...
 - PLTN
 - PLTA
 - PLTD
 - PLTU
- Kelereng yang disentil akan bergerak...
 - Mengalir
 - Memantul
 - Memutar
 - Mengelinding
- Hal yang mempengaruhi gerak benda adalah...
 - Ukuran
 - Warna
 - Ketajaman
 - Aroma

7. Benda berbentuk berikut digelindingkan dengan kekuatan yang sama. Benda yang akan menggelinding lebih jauh adalah...

- a.  c. 
 b.  d. 

8. Bola yang dilemparkan ke tembok akan kembali berbalik arah. Gerakan ini disebut...

- a. Memutar c. Menggelinding
 b. Memantul d. Melayang

9. Kelereng dapat menggelinding lebih cepat di atas...

- a. Pasir c. Lantai keramik
 b. Tanah d. Air

10. Gerak benda menuju permukaan bumi dinamakan...

- a. Memantul c. Berputar
 b. Jatuh d. Melayang

H. Validasi Instrumen Tes

Petunjuk :

- Berdasarkan pendapat bapak / ibu berilah tanda (\checkmark) pada kolom yang tersedia
- Bila ada yang perlu dikomentari, tulislah pada lembar catatan / revisi instrument

No	Indikator Validasi	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar dan indikator				
2.	Ketepatan penggunaan kata atau bahasa				
3.	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				
4.	Kejelasan yang diketahui dan yang ditanyakan				

5.	Kesesuaian tuntutan pertanyaan dari petunjuk yang diminta				
----	---	--	--	--	--

Keterangan :

4 = sangat baik / sangat sesuai / sangat tepat

3 = baik / sesuai / tepat

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Berdasarkan validasi di atas, maka instrument ini **Layak / Belum Layak)*** untuk digunakan untuk mengambil data.

Catatan Validator :

.....

*Coret yang tidak perlu

Tulungagung, Mei 2015
 Validator

ERNAWATI, S.Ag
NIY. 992 074 002

I. Instrument Tes

SOAL POST TEST I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas / Semester : III / II

Materi : Jenis-Jenis Gerak Benda

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang benar!

- Gerakan benda padat tidak dipengaruhi oleh...
 - Warna
 - Bentuk
 - Ukuran
 - Kekasaran Permukaan
- Pada bidang miring licin, balok kayu bergerak dengan cara...
 - Mengalir
 - Mengelinding
 - Berputar
 - Meluncur
- Di bawah ini termasuk olahraga air, yaitu...
 - Sepak bola
 - Kasti
 - Selancar
 - Tennis
- Benda di bawah ini yang paling sulit menggelinding adalah...
 - Bola Kayu
 - Bola Besi
 - Bola Kaki
 - Pasir
- Benda berbentuk bulat bergerak dengan cara...
 - Meluncur
 - Berputar
 - Mengelinding
 - Mengalir
- Benda jika dilemparkan akan selalu menuju ke bawah. Hal ini terjadi karena adanya gaya...
 - Tarik bumi
 - Berat benda
 - Gerak benda
 - Magnet
- Kelereng dapat menggelinding lebih cepat di atas...
 - Pasir
 - Tanah
 - Air
 - Lantai keramik
- Gerak benda menuju permukaan bumi dinamakan...

- a. Memantul c. Berputar
 - b. Jatuh d. Melayang
9. Permukaan benda yang kasargerakannya.
- a. Memperlambat c. Mendorong
 - b. Mempercepat d. Sama
10. Gerakan air yang menghasilkan listrik terdapat pada...
- b. PLTN c. PLTD
 - c. PLTA d. PLTU

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Ban mobil bergerak dengan cara....
2. Kertas berbentuk lembaran lebih....bergerak dari pada kertas yang diremas apabila jatuh dari ketinggian yang sama.
3. Luas permukaan kelereng lebih.....dibandingkan dengan penyerut pensil. Oleh karenanya, kelereng lebih mudah bergerak.
4. Benda cair bergerak dengan cara....
5. Gerakan berputar sambil berpindah disebut....

C. Kerjakan Soal Berikut !

1. Apa yang dimaksud gerak jatuh?
2. Sebutkan macam-macam gerak benda!
3. Sebutkan hal-hal yang mempengaruhi gerak benda!
4. Sebutkan contoh gerak memantul dalam kehidupan sehari-hari!
5. Bagaimana hubungan antara kekasaran permukaan dan kecepatan gerak?

J. Validasi Instrumen Tes

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat bapak / ibu berilah tanda (\surd) pada kolom yang tersedia
2. Bila ada yang perlu dikomentari, tulislah pada lembar catatan / revisi instrument

No	Indikator Validasi	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar				

	dan indikator				
2.	Ketepatan penggunaan kata atau bahasa				
3.	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				
4.	Kejelasan yang diketahuidan yang ditanyakan				
5.	Kesesuaian tuntutan pertanyaan dari petunjuk yang diminta				

Keterangan :

4 = sangat baik / sangat sesuai / sangat tepat

3 = baik / sesuai / tepat

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Berdasarkan validasi di atas, maka instrument ini **Layak / Belum Layak)*** untuk digunakan untuk mengambil data.

Catatan Validator :

.....

*Coret yang tidak perlu

Tulungagung, Mei 2015

Validator

ERNAWATI, S.Ag

NIY. 992 074 002

SOAL POST TEST II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas / Semester : III / II

Materi : Jenis-Jenis Gerak Benda

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar!

1. Bola dapat berpindah tempat dengan cara menggelinding. Air berpindah tempat dengan cara...
 - a. Meluncur
 - b. Berputar
 - c. Mengelinding
 - d. Mengalir
2. Permukaan bidang miring yang kasar menyebabkan gerak balok kayu...
 - a. Sama cepat
 - b. Lebih lambat
 - c. Lebih cepat berputar
 - d. Lebih cepat meluncur
3. Baling-baling yang tertiuip angin akan bergerak...
 - a. Menggelinding
 - b. Memutar
 - c. Melayang
 - d. Memantul
4. Perahu layar dapat bergerak karena...
 - a. Angin
 - b. Air
 - c. Sinar matahari
 - d. Api
5. Gerak pada bola adalah...
 - a. Meluncur
 - b. Menggelinding
 - c. Diam
 - d. Melayang
6. Air mengalir menuju tempat yang...
 - a. Lebih tinggi
 - b. Lebih datar
 - c. Lebih rendah
 - d. Sama
7. bola pingpong yang dijatuhkan setelah mengenai lantai akan...
 - a. Meluncur
 - b. Melayang
 - c. Menggelinding
 - d. Memantul
8. Gerak kincir angin pada gambar berikut adalah...



- a. Menggelinding c. Berputar
 - b. Mengalir d. Terbang
9. Benda berikut yang akan memantul jika dijatuhkan ke lantai, yaitu...
- a. Bola c. Layangan
 - b. Gelas d. Pensil
10. Benda cair bergerak dengan cara...
- a. Menggelinding c. Meluncur
 - b. Berputar d. Mengalir

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Bola yang dilempar ke dinding akan bergerak....
2. Permukaan lintasan yang kasar membuat benda akan bergerak lebih....
3. Ban mobil bergerak dengan cara....
4. Bola basket dimainkan denganke lantai.
5. Kertas berbentuk lembaran lebih....bergerak dari pada kertas yang diremas apabila jatuh dari ketinggian yang sama.

C. Kerjakan Soal Berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan gerak?
2. Sebutkan macam-macam gerak benda!
3. Sebutkan beberapa benda yang bergerak dengan menggelinding!
4. Sebutkan contoh gerak memantul dalam kehidupan sehari-hari!
5. Sebutkan contoh gerak benda berputar dalam kehidupan sehari-hari!

K. Validasi Instrumen Tes

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat bapak / ibu berilah tanda (\surd) pada kolom yang tersedia
2. Bila ada yang perlu dikomentari, tulislah pada lembar catatan / revisi instrument

No	Indikator Validasi	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar dan indikator				
2.	Ketepatan penggunaan kata atau bahasa				
3.	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				
4.	Kejelasan yang diketahuidan yang ditanyakan				
5.	Kesesuaian tuntutan pertanyaan dari petunjuk yang diminta				

Keterangan :

4 = sangat baik / sangat sesuai / sangat tepat

3 = baik / sesuai / tepat

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Berdasarkan validasi di atas, maka instrument ini **Layak / Belum Layak**)* untuk digunakan untuk mengambil data.

Catatan Validator :

.....
.....

*Coret yang tidak perlu

Tulungagung, Mei 2015

Validator

ERNAWATI, S.Ag

NIY. 992 074 002

LAMPIRAN

Jadwal Pertemuan

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin, 11 Mei 2015	Siklus I Pertemuan pertama <i>pre test</i> untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta didik. Lalu langsung menerapkan model Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) dan <i>post test I</i>	<i>Pre test</i> dengan memberikan 10 butir soal pilihan ganda pada masing-masing peserta didik. <i>Post test I</i> dengan memberikan 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian dan 5 soal uraian pada masing-masing peserta didik.
2.	Selasa, 12 Mei 2015	Siklus II Berbincang dengan siswa terkait materi yang belum bisa, lalu langsung Penerapan model Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) dan <i>post test II</i>	<i>Post test II</i> dengan memberikan 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian, dan 5 soal uraian pada masing-masing peserta didik.

LAMPIRAN

NAMA SISWA KELAS III MI NURUL ISLAM MIRIGAMBAR SUMBERGEMPOL TULUNGAGUNG

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kode Siswa
1	Adela Wulan Januaristy	P	AWJ
2	Ahmad Lathoiful Minan	L	ALM
3	Eka Surya Septia Ningsih	P	ESSN
4	Lana Elma Khosidana	P	LEK
5	Madina Lailatun Nikmah	P	MLN
6	Malta Hashinah Mahbubah	P	MHM
7	Moh. Khirul Mufid M.	L	MKMM
8	Muhammad Andri Masrofi	L	MAM
9	Muhammad Ardi Mubarak	L	MAM
10	Muhammad Farid Febriansyah	L	MFF
11	Muhammad Itron Firdaus	L	MIF
12	Muhammad Raihan Azizi	L	MRA
13	Muhammad Zamil Ikyaudin	L	MZI
14	Nabila Apriliani Ananda P.	P	NAAP
15	Nafisatul Wahidah	P	NW
16	Naylatul Firdaus	P	NF
17	Nur Fadila Lisnawati	P	NFL
18	Rain Anggelicca Tambuwun	P	RAT
19	Rizki Saputra	L	-

20	Roby Zydney Azkiyya A.	L	RZAA
21	Siti Muyasaroh	P	SM
22	Stevani	P	S
23	Nazala Zakiyya Ilainas S.	P	NZIS

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Sekolah : MI Nurul Islam Mirigambar

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : III / II

Alokasi Waktu : 2x30 menit

Tanggal Pelaksanaan : 11 Mei 2015

A. Standar Kompetensi

1. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungan dengan energi, dan sumber energi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran.

C. Indikator

- 1.1.1 Mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan, misalnya: menggelinding, jatuh, mengalir, memantul, dan berputar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melakukan percobaan tentang gerak benda.
2. Melakukan percobaan tentang pengaruh gerak benda.
3. Mengidentifikasi benda-benda yang menggelinding, jatuh, mengalir, memantul, berputar.
4. Menjelaskan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap gerak benda.

Karakter siswa yang diharapkan : Kerjasama (*teamwork*), perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), komunikatif (*comunikative*).

E. Materi Pembelajaran

Gerak Benda dan Hal-hal yang Mempengaruhi Gerak Benda

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
Akhir (10'')	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar. 2. Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya. 3. Guru mengucapkan salam. 	Komunikatif, Tekun, disiplin.

H. Sumber Belajar

1. Buku paket IPA Kelas 3
2. Ulul albab IPA kelas 3 semester genap

I. Media Pembelajaran

Papan tulis, gambar, spidol, kertas buffalo, kelereng, air, gelas aqua, penghapus, dan lembar evaluasi

J. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
1. Mengidentifikasi benda-benda yang menggelinding, jatuh, mengalir, memantul, berputar.	1. Tes tulis	Pilihan ganda, uraian, dan essay.	Amatilah gambar berikut ini, kelompokkan gambar berikut sesuai dengan gerakannya!

K. Evaluasi

Mengerjakan soal post test siklus 1 (Terlampir)

L. LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				
Dst.				

CATATAN :

✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial*

Tulungagung, 11 Mei 2015

**Mengetahui
Wali Kelas III**

Peneliti

**ERNAWATI, S. Ag
NIY. 992 074 002**

**NUJUMROBITOH
NIM : 3217113080**

**Menyetujui,
Kepala MI Nurul Islam Mirigambar**

**ERAWAN ABDULLAH, S.Pd.I
NIP. 19810402 200501 1 002**

LAMPIRAN

HASIL *PRE TEST* IPA SISWA KELAS III MI NURUL ISLAM MIRIGAMBAR SUMBERGEMPOL TULUNGAGUNG

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Ket.
1	Adela Wulan Januaristy	P	80	L
2	Ahmad Lathoiful Minan	L	80	L
3	Eka Surya Septia Ningsih	P	60	TL
4	Lana Elma Khosidana	P	80	L
5	Madina Lailatun Nikmah	P	70	TL
6	Malta Hashinah Mahbubah	P	90	L
7	Moh. Khirul Mufid M.	L	70	TL
8	Muhammad Andri Masrofi	L	60	TL
9	Muhammad Ardi Mubarak	L	60	TL
10	Muhammad Farid Febriansyah	L	70	TL
11	Muhammad Ison Firdaus	L	60	TL
12	Muhammad Raihan Azizi	L	60	TL
13	Muhammad Zamil Ikyaudin	L	70	TL
14	Nabila Apriliani Ananda P.	P	60	TL
15	Nafisatul Wahidah	P	70	TL
16	Naylatul Firdaus	P	90	L

17	Nur Fadila Lisnawati	P	80	L
18	Rain Angelicca Tambuwun	P	70	TL
19	Rizki Saputra	L	-	-
20	Roby Zydney Azkiyya A.	L	70	TL
21	Siti Muyasaroh	P	90	L
22	Stevani	P	70	TL
23	Nazala Zakiyya Ilainas S.	P	90	L

LAMPIRAN

Skor Post Test IPA Siswa Kelas III Siklus I

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	AWJ	P	76	L
2	ALM	L	83	L
3	ESSN	P	55	TL
4	LEK	P	81	L
5	MLN	P	52	TL
6	MHM	P	78	L
7	MKMM	L	58	TL
8	MAM	L	57	TL
9	MAM	L	58	TL
10	MFF	L	54	TL
11	MIF	L	51	TL
12	MRA	L	51	TL
13	MZI	L	85	L
14	NAAP	P	78	L
15	NW	P	78	L
16	NF	P	78	L
17	NFL	P	88	L
18	RAT	P	82	L
19	RS	L	-	-
20	RZAA	L	53	TL
21	SM	P	78	L
22	S	P	76	L
23	NZIS	P	82	L

LAMPIRAN

Materi Siklus I

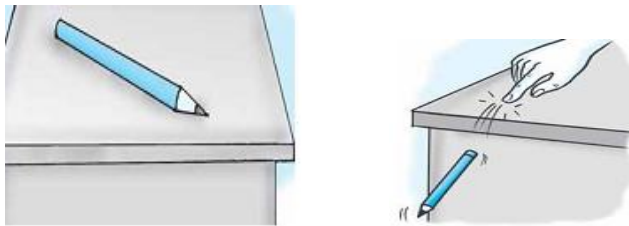
Gerak: perpindahan tempat atau kedudukan.

Bergerak : berpindah tempat dari keadaan semula.

Gerak merupakan salah satu ciri makhluk hidup. Benda tak hidup pun dapat bergerak jika ada yang menggerakkannya. Contohnya, anak berlari, burung terbang, katak melompat, bola menggelinding karena ditendang, air mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah, dan sebagainya.

Macam-macam gerak benda:

2. Jatuh



Benda dikatakan jatuh apabila kedudukannya atau letaknya berubah dari atas ke bawah. Mula-mula pensil berada di atas meja kemudian jatuh ke bawah meja karena ada tenaga yang menggerakkannya.

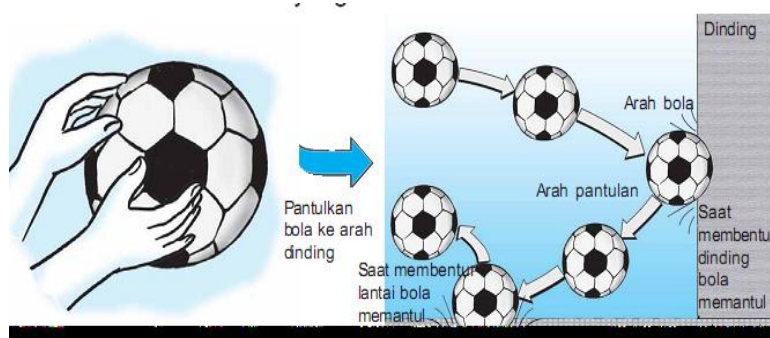
3. Mengalir



Air sungai berasal dari mata air di pegunungan, atau berasal dari air hujan. Air sungai kemudian mengalir ke laut yang letaknya lebih rendah. Adanya perbedaan ketinggian antara pegunungan atau sungai dengan laut

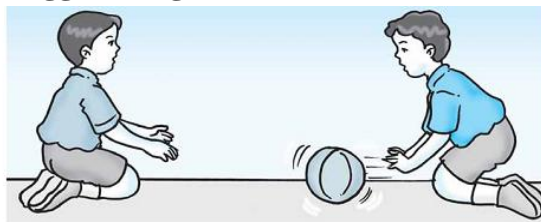
menyebabkan air dapat mengalir. Jadi, air mengalir dari tempat tinggi ke tempat lebih rendah.

4. Memantul



Memantul merupakan gerak berbalik arah atau Gerakan bola membentur dinding lalu kembali kepada kita disebut memantul.

5. Menggelinding



Mengelinding merupakan gerak berputar sambil berpindah. Contoh benda yang bergerak dengan cara menggelinding, antara lain, bola dan kelereng. Jika kamu menendang bola, maka bola akan bergerak ke arah tertentu. Gerak menggelinding menyebabkan kedudukan benda berubah.

6. Berputar



Gerakan pada kincir angin dan kipas angin dinamakan berputar.

7. Tenggelam

Hal ini dialmai oleh kapal selam, karena kapal selam dapat terapung dan juga tenggelam.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Gerak Benda

Cepat atau lambatnya gerakan suatu benda dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain:

1. Permukaan benda
2. Ukuran benda
3. Bentuk benda.





LAMPIRAN

SOAL PRE TEST SIKLUS I

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

2. Gerakan berputar sambil berpindah disebut...
 - a. Melayang
 - b. Jatuh
 - c. Memantul
 - d. Menggelinding
3. Benda jika dilemparkan akan selalu menuju ke bawah. Hal ini terjadi karena adanya gaya...
 - a. Tarik bumi
 - b. Berat benda
 - c. Gerak benda
 - d. Magnet
4. Permukaan benda yang kasargerakannya.
 - a. Memperlambat
 - b. Mempercepat
 - c. Mendorong
 - d. Sama
5. Gerakan air yang menghasilkan listrik terdapat pada...
 - a. PLTN
 - b. PLTA
 - c. PLTD
 - d. PLTU
6. Kelereng yang disentil akan bergerak...
 - a. Mengalir
 - b. Memantul
 - c. Memutar
 - d. Menggelinding
7. Hal yang mempengaruhi gerak benda adalah...
 - a. Ukuran
 - b. Warna
 - c. Ketajaman
 - d. Aroma
8. Benda berbentuk berikut digelindingkan dengan kekuatan yang sama. Benda yang akan menggelinding lebih jauh adalah...
 - a. 
 - b. 
 - c. 
 - d. 

8. Bola yang dilemparkan ke tembok akan kembali berbalik arah. Gerakan ini disebut...
- a. Memutar
 - b. Memantul
 - c. Menggelinding
 - d. Melayang
9. Kelereng dapat menggelinding lebih cepat di atas...
- a. Pasir
 - b. Tanah
 - c. Lantai keramik
 - d. Air
10. Gerak benda menuju permukaan bumi dinamakan...
- a. Memantul
 - b. Jatuh
 - c. Berputar
 - d. Melayang

LAMPIRAN

KUNCI JAWABAN PRE TEST SIKLUS I

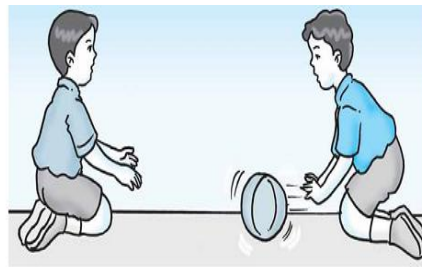
1. D
2. A
3. A
4. B
5. D
6. A
7. C
8. B
9. C
10. B

LAMPIRAN

SOAL KELOMPOK SIKLUS I



a



b



c



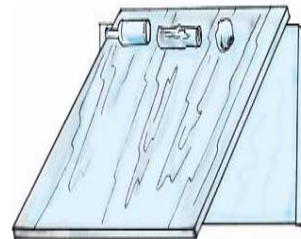
d



e



f



g

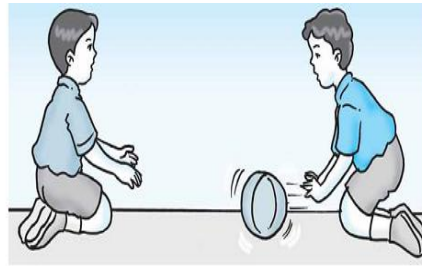
Amati gambar di atas dengan kelompokmu! Kelompokkan gambar tersebut berdasarkan gerakannya!

LAMPIRAN

KUNCI JAWABAN SOAL KELOMPOK SIKLUS I



a



b



c



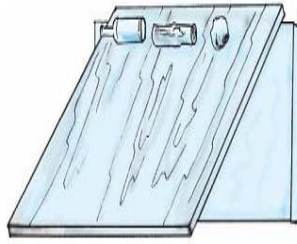
d



e



f



g

Amati gambar di atas dengan kelompokmu! Kelompokkan gambar tersebut berdasarkan gerakannya!

a= berputar

b= menggelinding

c= mengalir

d= jatuh

e= tenggelam

f= jatuh

g= menggelinding

LAMPIRAN

SOAL POST TEST SIKLUS 1

Nama:.....

Kelas:.....

D. Berilah tanda silang pada jawaban yang benar!

1. Gerakan benda padat tidak dipengaruhi oleh...
 - a. Warna
 - b. Bentuk
 - c. Ukuran
 - d. Kekasaran Permukaan
2. Pada bidang miring licin, balok kayu bergerak dengan cara...
 - a. Mengalir
 - b. Menggelinding
 - c. Berputar
 - d. Meluncur
3. Di bawah ini termasuk olahraga air, yaitu...
 - a. Sepak bola
 - b. Kasti
 - c. Selancar
 - d. Tennis
4. Benda di bawah ini yang paling sulit menggelinding adalah...
 - a. Bola Kayu
 - b. Bola Besi
 - c. Bola Kaki
 - d. Pasir
5. Benda berbentuk bulat bergerak dengan cara...
 - a. Meluncur
 - b. Berputar
 - c. Menggelinding
 - d. Mengalir
6. Benda jika dilemparkan akan selalu menuju ke bawah. Hal ini terjadi karena adanya gaya...
 - a. Tarik bumi
 - b. Berat benda
 - c. Gerak benda
 - d. Magnet
8. Kelereng dapat menggelinding lebih cepat di atas...
 - a. Pasir
 - b. Tanah
 - c. Air
 - d. Lantai keramik

9. Gerak benda menuju permukaan bumi dinamakan...

- a. Memantul
- b. Jatuh
- c. Berputar
- d. Melayang

10. Permukaan benda yang kasargerakannya.

- a. Memperlambat
- b. Mempercepat
- c. Mendorong
- d. Sama

11. Gerakan air yang menghasilkan listrik terdapat pada...

- a. PLTN
- b. PLTA
- c. PLTD
- d. PLTU

E. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Ban mobil bergerak dengan cara....
2. Kertas berbentuk lembaran lebih....bergerak dari pada kertas yang diremas apabila jatuh dari ketinggian yang sama.
3. Luas permukaan kelereng lebih.....dibandingkan dengan penyerut pensil. Oleh karenanya, kelereng lebih mudah bergerak.
4. Benda cair bergerak dengan cara....
5. Gerakan berputar sambil berpindah disebut....

F. Kerjakan Soal Berikut !

1. Apa yang dimaksud gerak jatuh?
2. Sebutkan macam-macam gerak benda!
3. Sebutkan hal-hal yang mempengaruhi gerak benda!
4. Sebutkan contoh gerak memantul dalam kehidupan sehari-hari!
5. Bagaimana hubungan antara kekasaran permukaan dan kecepatan gerak?

LAMPRAN

KUNCI JAWABAN SOAL POST TEST SIKLUS I

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 2. A | 6. A |
| 3. D | 7. D |
| 4. C | 8. B |
| 5. B | 9. A |
| 6. C | 10. B |

B. Isian

1. Berputar
2. Sulit/sukar
3. Kecil
4. Mengalir
5. Mengelinding

C. Uraian

1. Gerak benda menuju permukaan/ gerak dari atas ke bawah.
2. Menggelinding, memantul, meluncur, berputar, jatuh, dan mengalir.
3. Ukuran benda, kekasaran benda, dan luas permukaan benda.
4. Permainan basket, permainan tenis meja, dan memantulkan bola ke tembok.
5. Apabila benda itu kasar, maka akan sulit bergerak, tetapi bila benda itu halus, maka akan mudah bergerak.

LAMPIRAN

SOAL INDIVIDU UNTUK GAME SIKLUS I DAN SIKLUS II

1. Gerak pada bola adalah...
2. Gerak pada kipas angin adalah...
3. Gerak pada bola pingpong yang jatuh ke lantai adalah...
4. Pengertian bergerak adalah....
5. Gerak pada buah kelapa adalah...
6. Gerak pada air adalah...
7. Gerak pada layang-layang adalah...
8. Gerak pada bidang miring licin adalah...
9. Pengertian memantul adalah...
10. Pengertian jatuh adalah...
11. Pengertian meluncur adalah...
12. Hal-hal yang mempengaruhi gerak benda adalah...
13. Gerak pada kelereng adalah...
14. Gerakan berputar sambil berpindah disebut...
15. Gerak pada kincir angin adalah...
16. Berikan 1 saja contoh gerak memantul dalam kehidupan sehari-hari!
17. Berikan 1 saja contoh gerak berputar dalam kehidupan sehari-hari!
18. Berikan 1 saja contoh gerak menggelinding dalam kehidupan sehari-hari!
19. Gerak menuju permukaan bumi disebut...
20. Gerak pada anak panah adalah...
21. Gerak pada papan selancar adalah...
22. Gerak pada baling-baling adalah...
23. Gerak pada roda adalah...
24. Pengertian berputar adalah...
25. Berikan 1 saja contoh gerak jatuh dalam kehidupan sehari-hari...

LAMPIRAN

KUNCI JAWABAN SOAL INDIVIDU UNTUK GAME

1. Menggelinding
2. Berputar
3. Memantul
4. Berpindah tempat/ kedudukan
5. Jatuh
6. Mengalir
7. Terbang/melayang
8. Meluncur
9. Gerak berbalik arah/ gerakan jatuh lalu kembali pada kita
10. Gerak menuju ke permukaan
11. Gerakan berpindah , tetapi tidak berputar pada bidang miring
12. Luas permukaan, ukuran, dan kekasaran benda
13. Menggelinding
14. Menggelinding
15. Berputar
16. Bermain basket, tenis
17. Roda sepeda yang dijalankan, kipas angin yang dinyalakan
18. Bermain sepak bola, dll.
19. Jatuh
20. Meluncur
21. Meluncur
22. Berputar
23. Berputar
24. Gerak berpindah tetapi tidak semua permukaan benda menyentuh tanah atau alasnya
25. Kelapa yang jatuh dari pohonnya, dll.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Sekolah : MI Nurul Islam Mirigambar

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : III / II

Alokasi Waktu : 2x30 menit

Tanggal Pelaksanaan : 12 Mei 2015

A. Standar Kompetensi

1. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungan dengan energi, dan sumber energi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran

C. Indikator

- 1.1.1 Mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan, misalnya: menggelinding, jatuh, mengalir, memantul, dan berputar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melakukan percobaan tentang gerak benda.
2. Melakukan percobaan tentang pengaruh gerak benda.
3. Mengidentifikasi benda-benda yang menggelinding, jatuh, mengalir, memantul, berputar.
4. Menjelaskan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap gerak benda.

Karakter siswa yang diharapkan : Kerjasama (teamwork), perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*) Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*),
komunikatif (*comunikative*).

E. Materi Pembelajaran

Gerak Benda dan Hal-hal yang Mempengaruhi Gerak Benda

F. Metode Pembelajaran

1. Model :

Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)

2. Metode :

G. Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.

H. Diskusi

I. Tanya jawab

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan	Nilai-nilai karakter
Awal (10'')	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Apersepsi: ajukan pertanyaan apakah gerak itu? d. Motivasi: memotivasi siswa untuk menjawab pertanyaan guru.	Religius Disiplin Komunikatif Jujur Berani
Inti (50'')	Eksplorasi: Dalam kegiatan eksplorasi, guru: a. Meminta siswa duduk dengan kelompoknya b. Menyajikan pelajaran melalui media yang disediakan. Elaborasi: Dalam kegiatan elaborasi, guru: a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. b. Meminta siswa mengerjakan soal secara berkelompok. c. Meminta salah satu siswa maju untuk memaparkan hasil diskusinya. d. Memberikan pertanyaan lisan (kuis) e. Mengerjakan <i>post test</i>	Kerjasama Perhatian Komunikatif, Percaya diri, berani Kerjasama Komunikatif Dan perhatian

	<p>Konfirmasi: Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mencocokkan jawaban bersama siswa. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
Akhir (10'')	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan penghargaan bagi individu dan kelompok dengan nilai terbanyak. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar. Guru mengucapkan salam. 	Komunikatif, Tekun, disiplin.

H. Sumber Belajar

- Buku paket IPA Kelas 3
- Ulul albab IPA kelas 3 semester genap

I. Media Pembelajaran

Papan tulis, gambar, spidol, kertas buffalo, kelereng, air, gelas aqua, penghapus, dan lembar evaluasi

J. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
2. Mengidentifikasi benda-benda yang menggelinding, jatuh, mengalir, memantul, berputar.	1. Tes tulis	Pilihan ganda, uraian, dan essay	Amatilah gambar berikut ini, tuliskan jenis gerak pada gambar berikut!

K. Evaluasi

Mengerjakan soal post test siklus 2 (Terlampir)

L. LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
.1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
Dst.				

CATATAN :

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial

Tulungagung, 12 Mei 2015

Mengetahui
Wali Kelas III

Peneliti

ERNAWATI, S. Ag
NIY. 992 074 002

NUJUMROBITOH
NIM : 3217113080

Menyetujui,
Kepala MI Nurul Islam Mirigambar

ERAWAN ABDULLAH, S.Pd.I
NIP. 19810402 200501 1 002

LAMPIRAN

Skor Post Test IPA Siswa Kelas III Siklus II

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	AWJ	P	92	L
2	ALM	L	100	L
3	ESSN	P	92	L
4	LEK	P	76	L
5	MLN	P	54	TL
6	MHM	P	92	L
7	MKMM	L	42	TL
8	MAM	L	64	TL
9	MAM	L	84	L
10	MFF	L	76	L
11	MIF	L	86	L
12	MRA	L	88	L
13	MZI	L	98	L
14	NAAP	P	84	L
15	NW	P	94	L
16	NF	P	82	L
17	NFL	P	94	L
18	RAT	P	76	L
19	RS	L	-	-
20	RZAA	L	76	L
21	SM	P	80	L
22	S	P	84	L
23	NZIS	P	88	L

LAMPIRAN

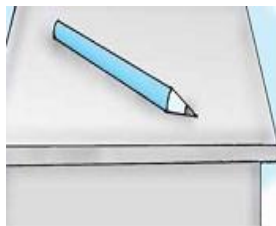
Materi Siklus II

c. Macam-Macam Gerak Benda

Gerak merupakan perpindahan tempat atau kedudukan. Bergerak artinya berpindah tempat dari keadaan semula. Gerak merupakan salah satu ciri makhluk hidup. Benda tak hidup pun dapat bergerak jika ada yang menggerakkannya. Contohnya, anak berlari, burung terbang, katak melompat, bola menggelinding karena ditendang, air mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah, dan sebagainya.

Gerak benda terdiri atas lima macam, yaitu:

7) Jatuh



Benda dikatakan jatuh apabila kedudukannya atau letaknya berubah dari atas ke bawah. Mula-mula pensil berada di atas meja kemudian jatuh ke bawah meja karena ada tenaga yang menggerakkannya.

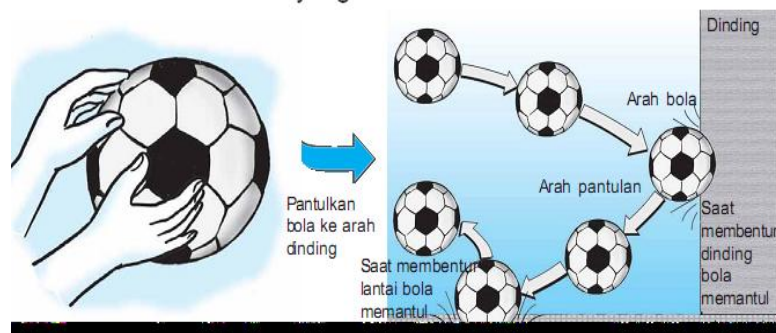
8) Mengalir



Air sungai berasal dari mata air di pegunungan, atau berasal dari air hujan. Air sungai kemudian mengalir ke laut yang letaknya lebih rendah. Adanya perbedaan ketinggian antara pegunungan atau sungai dengan laut

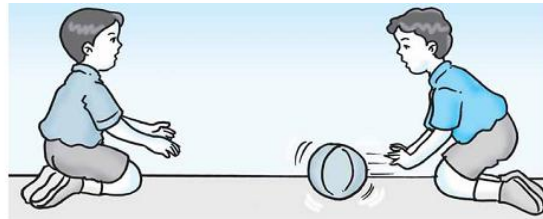
menyebabkan air dapat mengalir. Jadi, air mengalir dari tempat tinggi ke tempat lebih rendah.

9) Memantul



Memantul merupakan gerak berbalik arah atau gerakan bola membentur dinding lalu kembali kepada kita disebut memantul.

10) Menggelinding



Mengelinding merupakan gerak berputar sambil berpindah. Contoh benda yang bergerak dengan cara menggelinding, antara lain, bola dan kelereng. Jika kamu menendang bola, maka bola akan bergerak ke arah tertentu. Gerak menggelinding menyebabkan kedudukan benda berubah.

11) Berputar



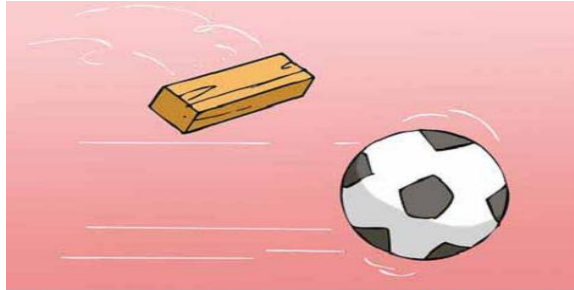
Gerakan pada kincir angin dan kipas angin dinamakan berputar.

12) Tenggelam

Hal ini dialami oleh kapal selam, karena kapal selam dapat terapung dan juga tenggelam.

d. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Gerak Benda

5) Bentuk Benda

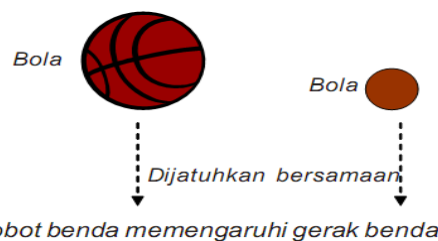


Bola lebih cepat menggelinding dibanding balok kayu

Bola kasti akan lebih cepat menggelinding dibandingkan balok kayu. Bola mempunyai permukaan yang lebih halus dibandingkan balok kayu. Oleh karena itu, bola lebih mudah untuk bergerak menggelinding. Balok kayu memiliki permukaan yang kasar sehingga sulit menggelinding. Semakin kasar permukaan benda, semakin sulit untuk menggelinding.

Mengapa ban motor berbentuk lingkaran? Mengapa tidak berbentuk segiempat? Jika ban motor dibuat bentuk segiempat maka akan sulit menggelinding. Bentuk persegi memiliki sudut. Sudut tersebut akan menahan laju benda. Berbeda dengan bentuk lingkaran yang tidak bersudut. Benda yang berbentuk lingkaran, bulat, dan bundar mudah menggelinding.

6) Bobot Benda

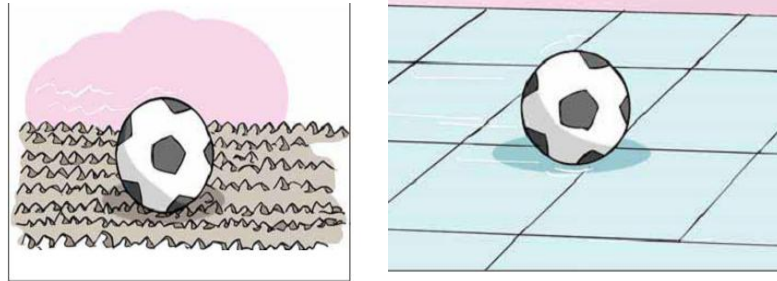


Gerak benda dipengaruhi oleh bobot benda. Benda dengan bobot lebih besar akan lebih mudah jatuh. Bola yang berukuran lebih besar akan lebih mudah untuk menggelinding.

7) Luas Permukaan Benda

Permukaan benda yang luas membuat benda lamban bergerak. Payung yang terbuka mempunyai permukaan yang lebih luas. Saat berlari dengan payung terbuka, gerakan menjadi lebih lambat.

8) Bentuk Permukaan Lintasan

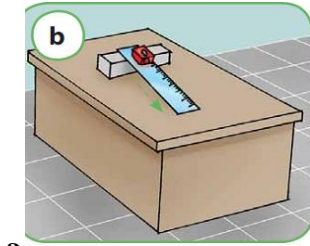


Gerak benda dipengaruhi bentuk permukaan lintasan. Permukaan lintasan yang halus membuat benda menggelinding lebih cepat. Sebaliknya, lintasan yang kasar membuat benda menggelinding lebih lambat. Jadi, bola lebih mudah menggelinding di lantai daripada menggelinding di tanah berkerikil

LAMPIRAN

SOAL KELOMPOK SIKLUS II

Tuliskan jenis gerak pada gambar berikut!



a



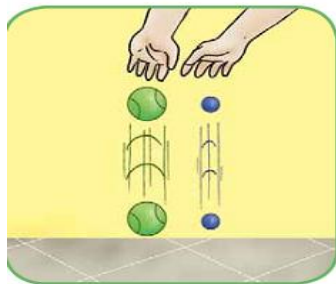
b



c



d



e

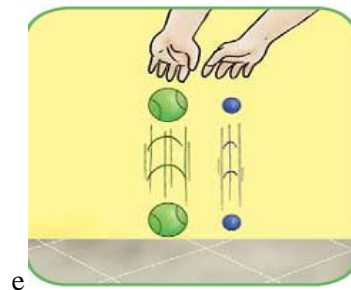
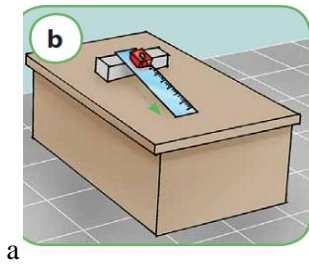


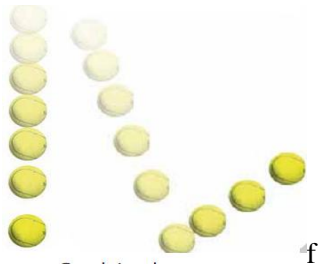
f

LAMPIRAN

KUNCI JAWABAN SOAL KELOMPOK SIKLUS II

Tuliskan jenis gerak pada gambar berikut!





jawab:

a= meluncur

b= menggelinding

c= mengalir

d= berputar

e= memantul

f= memantul

LAMPIRAN

SOAL POST TEST SIKLUS II

Nama :

Kelas :

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang benar!

1. Bola dapat berpindah tempat dengan cara menggelinding. Air berpindah tempat dengan cara...
 - a. Meluncur
 - b. Berputar
 - c. Mengelinding
 - d. Mengalir
2. Permukaan bidang miring yang kasar menyebabkan gerak balok kayu...
 - a. Sama cepat
 - b. Lebih lambat
 - c. Lebih cepat berputar
 - d. Lebih cepat meluncur
3. Baling-baling yang tertiuip angin akan bergerak...
 - a. Menggelinding
 - b. Memutar
 - c. Melayang
 - d. Memantul
4. Perahu layar dapat bergerak karena...
 - a. Angin
 - b. Air
 - c. Sinar matahari
 - d. Api
5. Gerak pada bola adalah...
 - a. Meluncur
 - b. Menggelinding
 - c. Diam
 - d. Melayang
6. Air mengalir menuju tempat yang...
 - a. Lebih tinggi
 - b. Lebih datar
 - c. Lebih rendah
 - d. Sama
7. bola pingpong yang dijatuhkan setelah mengenai lantai akan...
 - a. Meluncur
 - b. Melayang
 - c. Menggelinding
 - d. Memantul
8. Gerak kincir angin pada gambar berikut adalah...



- a. Menggelinding c. Berputar
b. Mengalir d. Terbang
11. Benda berikut yang akan memantul jika dijatuhkan ke lantai, yaitu...
- c. Bola c. Layangan
d. Gelas d. Pensil
12. Benda cair bergerak dengan cara...
- a. Menggelinding c. Meluncur
b. Berputar d. Mengalir

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Bola yang dilempar ke dinding akan bergerak....
2. Permukaan lintasan yang kasar membuat benda akan bergerak lebih....
3. Ban mobil bergerak dengan cara....
4. Bola basket dimainkan denganke lantai.
5. Kertas berbentuk lembaran lebih....bergerak dari pada kertas yang diremas apabila jatuh dari ketinggian yang sama.

C. Kerjakan Soal Berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan gerak?
2. Sebutkan macam-macam gerak benda!
3. Sebutkan beberapa benda yang bergerak dengan menggelinding!
4. Sebutkan contoh gerak memantul dalam kehidupan sehari-hari!
5. Sebutkan contoh gerak benda berputar dalam kehidupan sehari-hari!

LAMPIRAN

KUNCI JAWABAN POST TEST SIKLUS II

A. Pilihan ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. C |
| 2. B | 7. D |
| 3. B | 8. C |
| 4. A | 9. A |
| 5. B | 10. D |

B. Isian

1. Memantul
2. Lambat /pelan
3. Berputar
4. Dipantulkan/ memantul
5. Sulit/sukar

C. Uraian

1. Gerak merupakan perpindahan tempat atau kedudukannya.
2. Macam gerak benda: memantul, menggelinding, tenggelam, jatuh, mengalir, dan berputar.
3. Kelereng, bola, dll.
4. Memantulkan bola ke dinding, maka bola akan kembali pada kita, bermain basket.
5. Kincir angin yang berputar karena angin yang berhembus, roda mobil yang bergerak, dll.

LAMPIRAN

Hasil Wawancara Dengan Guru IPA Kelas III MI Nurul Islam Mirigambar

Sumbergempol Tulungagung

P : Bagaimana kondisi kelas III ketika proses pembelajaran IPA berlangsung?

G : Siswa cenderung memilih ramai sendiri, ngobrol dengan temannya tapi juga ada yang merebahkan kepalanya dibangku.

P : Metode apa saja yang pernah ibu gunakan ketika proses pembelajaran IPA berlangsung?

G : ya, seperti ceramah dan penugasan. Untuk belajar kelompoknya jarang.

P : Bagaimana kondisi siswa saat proses pembelajaran dengan metode tersebut ?

G : siswa cenderung ramai suka bercanda dengan temanya tapi ada yang memperhatikan bagi siswa berkemampuan tinggi di kelas.

P : Upaya apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi kondisi kelas III yang seperti itu?

G : biasanya kalau siswa mulai ramai dan tidak berkonsentrasi saya memberi tugas dengan mengerjakan Ulul Albab ataupun di buku paket.

P : Apakah Ibu pernah menerapkan model kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPA?

G : belum pernah, biasanya saya mengajar menggunakan metode ceramah, tanya jawab, kemudian kalau materinya sudah tersampaikan semua saya suruh siswa mengerjakan soal-soal di Ulul Albab.

P : Bagaimana prestasi belajar siswa kelas III untuk mata pelajaran IPA?

G : prestasi belajar siswa untuk mata pelajaran IPA nilainya ada yang bagus ada juga yang kurang dari KKM (kriteria ketuntasan minimum) yaitu 76.

Keterangan :

P : Peneliti

G : Guru mata pelajaran IPA kelas III

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Bagaimana kondisi kelas III ketika proses pembelajaran IPA berlangsung?
.....
.....
2. Metode apa saja yang pernah Ibu gunakan ketika proses pembelajaran IPA berlangsung?
.....
.....
3. Bagaimana kondisi siswa saat proses pembelajaran dengan metode tersebut ?
.....
.....
4. Upaya apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi kondisi kelas III yang seperti itu?
.....
.....
5. Apakah Ibu pernah menerapkan model kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPA?
.....
.....
6. Bagaimana prestasi dan motivasi belajar siswa kelas III untuk mata pelajaran IPA?
.....
.....

LAMPIRAN

FORMAT OBSERVASI KELAS SIKLUS I

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2015

Jam : 07.00 – 09.00

Tempat : MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, berilah komentar atau catatan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

JENIS PERILAKU	INDIKATOR	NILAI			
		A	B	C	D
Antusias	<ol style="list-style-type: none">1. Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi2. Tampak bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas3. Berusaha mengerjakan tugas dengan tepat waktu		✓		
Keceriaan	<ol style="list-style-type: none">1. Selalu ceria dalam mengerjakan tugas2. Dikerjakan dengan tenang	✓	✓		
Kreativitas	<ol style="list-style-type: none">1. Mengajukan pertanyaan bila belum mengerti	✓			

Keterangan : A : Baik sekali

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

LAMPIRAN

FORMAT OBSERVASI GURU SIKLUS I

Materi :

Hari / Tanggal :

Pukul :

Petunjuk : Berilah skor sesuai dengan pedoman penskoran di bawah ini

PEDOMAN PENSKORAN SETIAP INDIKATOR

Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul

Skor 4 : Jika 3 deskriptor muncul

Skor 3 : Jika 2 deskriptor muncul

Skor 2 : Jika 1 deskriptor muncul

Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatanm siswa	4	A,b,c
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal	2	a

		<ul style="list-style-type: none"> b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa 		
	3. Memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pendapat-pendapat temannya 	3	b,c
Inti	1. Membangkitkan pengetahuan siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman siswa tentang materi b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi yang akan dicapai c. Mengaitkan pengetahuan dengan materi yang akan dipelajari d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya 	3	A,c
	2. Meminta untuk memahami materi jenis-jenis gerak benda	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan materi tentang jenis-jenis gerak benda b. Melakukan pembelajaran dengan model STAD dalam jenis-jenis gerak benda c. Memberikan tugas kelompok d. Memancing siswa untuk bertanya e. Meminta dan memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi 	4	A,b,c
Akhir	1. Melakukan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan Tanya jawab secara lisan kepada siswa secara acak b. Memberi soal post test sesuai 	4	A,b,c

		dengan materi yang dipelajari c. Memberi soal post sesuai dengan tujuan d. Memberi penguatan kepada siswa		
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas ke posisi semula b. Memotivasi siswa untuk giat belajar c. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup dengan salam	4	A,b,c
	Jumlah	Skor maksimal 35	24	

Taraf Keberhasilan Tindakan

- b. 86% - 100% = A (Sangat Baik)
- c. 76% - 85% = B (Baik)
- d. 60% - 75% = C (Cukup)
- e. 55% - 59% = D (Kurang)
- f. ≤ 54% = E (Kurang sekali)

Tulungagung, Mei 2015

Observer,

(Ficky Dewi Ixfina)

LAMPIRAN

FORMAT OBSERVASI SISWA SIKLUS I

Materi : _____

Hari / Tanggal : _____

Pukul : _____

Petunjuk

A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut:

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

- a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : Jika dua deskriptor yang muncul
- d. Skor 2 : Jika satu deskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul!

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	A,b,c,d

	2. Menyampaikan tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas 	4	A,c,d
Inti	1. Memperhatikan penjelasan materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan jenis-jenis gerak benda 	3	A,d
	2. Memanfaatkan Model Kooperatif Tipe STAD	<ul style="list-style-type: none"> a. Memanfaatkan model STAD dengan tepat b. Memahami isi model pembelajaran tentang jenis-jenis gerak benda c. Menanggapi penjelasan guru d. Kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas dari guru 	4	A,b,d
Akhir	1. Menanggapi evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanggapi pertanyaan guru b. Menjawab soal post test yang diberikan dengan baik c. Mengerjakan dengan tenang d. Menanyakan jika ada yang belum jelas 	4	A,b,d
	2. Mengakhiri pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengatur kelas pada posisi semula 	3	A,d

		b. Sikap tenang c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam		
	Jumlah	Skor Maksimum 30	23	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tulungagung, 11 Mei 2015

Observer,

(Ficky Dewi Ixfina)

Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

LAMPIRAN

FORMAT OBSERVASI SISWA SIKLUS II

Materi : _____

Hari / Tanggal : _____

Pukul : _____

Petunjuk

C. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut:

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

- a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : Jika dua deskriptor yang muncul
- d. Skor 2 : Jika satu deskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

D. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul!

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	A,b,c,d
	2. Menyampaikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru	4	A,c,d

		d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas		
Inti	1. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan jenis-jenis gerka benda	4	A,c,d
	2. Memanfaatkan Model Kooperatif Tipe STAD	a. Memanfaatkan model STAD dengan tepat b. Memahami isi model pembelajaran tentang jenis-jenis gerak benda c. Menanggapi penjelasan guru d. Kerja kelompok unuk menyelesaikan tugas dari guru	5	A,b,c,d
Akhir	1. Menanggapi evaluasi	a. Menanggapi pertanyaan guru b. Menjawab soal post test yang diberikan dengan baik c. Mengerjakan dengan tenang d. Menanyakan jika ada yang belum jelas	4	A,b,c
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas pada posisi semula b. Sikap tenang c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam	4	A,b,d

	Jumlah	Skor Maksimum 30	26	
--	--------	------------------	----	--

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tulungagung, 12 Mei 2015

Observer,

(Ficky Dewi Ixfina)

Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

LAMPIRAN

FORMAT OBSERVASI GURU SIKLUS II

Materi :

Hari / Tanggal :

Pukul :

Petunjuk : Berilah skor sesuai dengan pedoman penskoran di bawah ini

PEDOMAN PENSKORAN SETIAP INDIKATOR

Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul

Skor 4 : Jika 3 deskriptor muncul

Skor 3 : Jika 2 deskriptor muncul

Skor 2 : Jika 1 deskriptor muncul

Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatanm siswa	4	A,b,c
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi	4	A,b,c

		<ul style="list-style-type: none"> c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa 		
	3. Memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pendapat-pendapat temannya 	4	A,b,d
Inti	1. Membangkitkan pengetahuan siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman siswa tentang materi b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi yang akan dicapai c. Mengaitkan pengetahuan dengan materi yang akan dipelajari d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya 	5	A,b,c,d
	2. Meminta untuk memahami materi jenis-jenis gerak benda	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan materi tentang jenis-jenis gerak benda b. Melakukan pembelajaran dengan model STAD dalam jenis-jenis gerak benda c. Memberikan tugas kelompok d. Memancing siswa untuk bertanya e. Meminta dan memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi 	5	A,b,c,d,e
Akhir	1. Melakukan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan Tanya jawab secara lisan kepada siswa secara acak b. Memberi soal post test sesuai dengan materi yang dipelajari 	4	A,b,c

		c. Memberi soal post sesuai dengan tujuan d. Memberi penguatan kepada siswa		
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas ke posisi semula b. Memotivasi siswa untuk giat belajar c. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup dengan salam	4	A,b,d
	Jumlah	Skor maksimal 35	30	

Taraf keberhasilan tindakan

- g. 86% - 100% = A (Sangat Baik)
- h. 76% - 85% = B (Baik)
- i. 60% - 75% = C (Cukup)
- j. 55% - 59% = D (Kurang)
- k. ≤ 54% = E (Kurang sekali)

Tulungagung, 12 Mei 2015

Observer,

(Ficky Dewi Ixfina)

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

Kegiatan menerangkan materi pelajaran



Kegiatan awal peneliti menerangkan materi kepada siswa



Pendalaman materi terhadap siswa



Siswa mengerjakan soal pre test secara individu dan guru mengawasi



Siswa mengerjakan soal dengan tertib



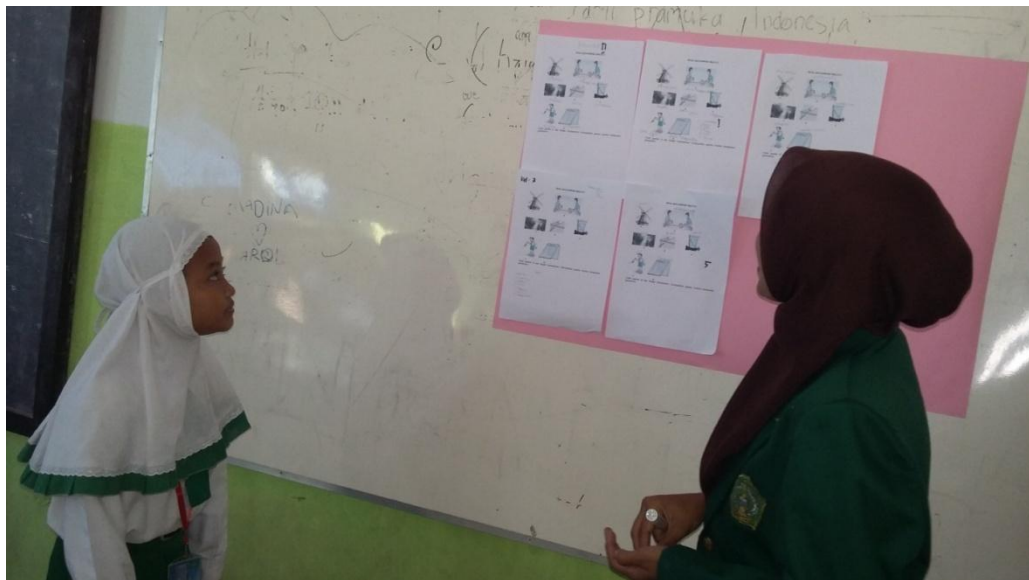
Siswa mendiskusikan pekerjaan kelompok



Siswa saling bekerja sama mengerjakan soal yang diberikan oleh guru



Siswa menempelkan hasil pekerjaan kelompoknya



**Perwakilan dari kelompok memaparkan
hasil pekerjaan kelompoknya**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513. Fax. (0355) 321656 Tulungagung
66221

Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: ftik_iaintagung@yahoo.co.id

FORM KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Nujum Robitoh
NIM : 3217113080
Jurusan : PGMI
Judul Skripsi/Tugas akhir : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.
Pembimbing : Moh. Arif, M.Pd.

No	tanggal	Topik/Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	14-01-2015	Seminar Proposal	<ul style="list-style-type: none">- Membuat latarbelakang dengan rumus piramida terbalik (umum-khusus).- Lebih dibenarkan lagi pengaturan penulisan.	
2	05-05-2015	Revisi proposal	<ul style="list-style-type: none">- Dilanjutkan pengerjaan Bab 1-3- Validasi soal langsung ke guru mata pelajaran di MI	
3	09-05-2015	Pengajuan Bab 1-III	<ul style="list-style-type: none">- Pada rumusan masalah jika awal pertanyaan bagaimana maka yang kedua apakah.- Kurangi footnote pada Bab I	

4	30-05-2015	Revisi Bab I-III dan pengajuan Bab IV-V	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk Bab I pembelajaran fokuskan pada kegiatan di MI tersebut. - Buatlah grafik peningkatan prestasi pada siklus I dan siklus II. 	
5	09-06-2015	Revisi Bab IV	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk Bab IV buat grafik tidak hanya nilai tapi hasil observasi juga. - Penulisan harus konsisten atau sama. 	
6	09-06-2015	Pengajuan Lampiran	<ul style="list-style-type: none"> - Cantumkan semua instrument yang ada seperti validasi soal, RPP, nilai, dll. - Logo IAIN yang digunakan yang lama. 	
7	09-07-2015	Revisi Bab I-V	<ul style="list-style-type: none"> - Teliti semua Bab dan penulisan dibenarkan. 	
8	10-07-2015	Konsultasi Terakhir	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi dilanjutkan setelah ujian skripsi sesuai dengan catatan Bapak/Ibu Dosen Penguji dan semoga berhasil. 	



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513. Fax. (0355)
321656 Tulungagung 66221

Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail:
ftik_iaintagung@yahoo.co.id

Nomor :
Lamp. :
Hal : **Laporan Selesai Bimbingan Skripsi**

Yth. Ketua Jurusan Muhamad Zaini, MA
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Tulungagung

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. Arif, M.Pd.I
NIP : 19810321 200912 1 003
Pangkat/Golongan : Penata/III C
Jabatan Akademik : Lektor pada IAIN Tulungagung
Sebagai : **Pembimbing Skripsi**

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Nujum Robitoh
NIM : 3217113080
Jurusan : PGMI
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Devision* (STAD) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

Telah selesai dan siap untuk DIUJIKAN.

Tulungagung, 15 Juli 2015

Pembimbing,

Moh. Arif, M.Pd.I
NIP. 19810321 200912 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, Fax. (0355)
321656 Tulungagung 66221
Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail:
ftik_iaintagung@yahoo.co.id

Tulungagung, 05 Mei 2015

Nomor : In. 17/F.II/TL.00/ /2015

Lamp. : ---

Perihal : **IJIN PENELITIAN**

Yth. **Kepala MI Nurul Islam Mirigambar**

Di –

Tempat

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir studi program sarjana/strata satu (S1), maka setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi hasil penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan lokasi penelitian, baik dari lembaga/instansi Negeri ataupun lembaga/instansi Swasta.

Berdasarkan hal tersebut di atas, kami mengharap dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang akan melaksanakan tugas penelitian di lingkungan Instansi / Lembaga yang Bapak/Ibu/Saudara pimpin.

Adapun nama dan data mahasiswa tersebut adalah :

Nama

Nujum Robitoh

N I M	3217113080
Jurusan/Prodi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat Rumah	Ds. Sambidoplang, Kec. Sumbergempol, Kab. Tulungagung
Judul Skripsi	Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Student Team Achievement Divisions</i> untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas III MI Nurul Islam Mirigambar, Sumbergempol, Tulungagung

Demikian atas segala bantuan serta kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,

Dr. H. ABD. AZIZ, M.Pd.I
NIP. 19720601 200003 1 002

Tembusan:

1. Rektor IAIN Tulungagung sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan sebagai pegangan.

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU



MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM

المدرسة الابتدائية الإسلامية نور الإسلام

AKREDITASI : A,

NSM: 111235040090 NPSN : 60714551, NIM : B 20202216

Mirigambar Sumbergempol Tulungagung 66291 email :
mi_nurista@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/090/141/MINURIS/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **ERAWAN ABDULLAH, S.Pd.I**

Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini memberikan ijin kepada mahasiswa IAIN Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk melakukan penelitian atau observasi “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung “. Pada tanggal 11 Mei 2015 s/d 12 Mei 2015.

Adapun nama dan mahasiswa tersebut adalah

Nama : **NUJUM ROBITOH**

NIM : 3217113080

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat Rumah : Ds. Mirigambar Kec. Sumbergempol
Kab.Tulungagung

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan harapan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mirigambar, 11 Mei 2015

Kepala MI Nurul Islam Mirigambar,

ERAWAN ABDULLAH, S.Pd.I
NIP. 19810402 200501 1 002

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU



MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM

المدرسة الابتدائية الاسلامية نور الاسلام

AKREDITASI : A,

NSM: 111235040090 NPSN : 60714551, NIM : B 20202216

Mirigambar Sumbergempol Tulungagung 66291 email :

mi_nurista@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/090/142/MINURIS/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **ERAWAN ABDULLAH, S.Pd.I**

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : **NUJUM ROBITOH**

NIM : 3217113080

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat Rumah : Ds. Mirigambar Kec. Sumbergempol

Kab.Tulungagung

Benar-benar telah melaksanakan penelitian atau observasi “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung “. Pada tanggal 11 Mei 2015 s/d 12 Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan harapan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mirigambar, 13 Mei 2015

Kepala MI Nurul Islam

Mirigambar,

ERAWAN ABDULLAH, S.Pd.I
NIP. 19810402 200501 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nujum Robitoh
NIM : 3217113080
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Dosen Pembimbing : Moh. Arif, M.Pd.I
Judul Skripsi : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Tulungagung, Juli 2015
Yang Membuat Pernyataan

NUJUM ROBITOH
NIM. 3217113089

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nujum Robitoh
TTL : Tulungagung, 10 April 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Sambidoplang, Kecamatan Sumbergempol,
Kabupaten Tulungagung

Latar Belakang Pendidikan :

- a. RA Tarbiyatussibyan Tanjung, Kalidawir, Tulungagung lulus tahun 1999
- b. MI Tarbiyatussibyan Tanjung, Kalidawir, Tulungagung lulus tahun 2002
- c. MTsN Tunggangri, Kalidawir, Tulungagung lulus tahun 2007
- d. SMAN 1 Kalidawir, Tulungagung lulus tahun 2011
- e. Menempuh pendidikan S1 IAIN Tulungagung 2011- sekarang

